

**Kementerian Riset, Teknologi  
Dan Pendidikan Tinggi**  
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung  
042.01.02.400897



# Laporan Keuangan

## Tahun 2019 (audited)

**Institut Seni Budaya Indonesia Bandung**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**

Jl. Buah Batu No. 212 Kota Bandung 40265

Telepon : 022-7314982, Faks : 022-7303021

Laman : [www.isbi.ac.id](http://www.isbi.ac.id) | Surel : [keuangan@isbi.ac.id](mailto:keuangan@isbi.ac.id)



# Kata Pengantar

---

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah entitas akuntansi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (audited) ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kaidah-Kaidah Pengelolaan Keuangan Yang Sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (unaudited) ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (audited) ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada ISBI Bandung. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, 14 April 2020

Rektor ISBI Bandung,

Dr. Een Herdiani, S.Sen., M.Hum.

NIP 19670706 199302 2 001

**PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB  
REKTOR ISBI BANDUNG**

Laporan Keuangan Tahun 2019 (audited) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (unaudited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (Audited) tersebut telah disusun berdasarkan system pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 14 April 2020  
Rektor ISBI Bandung,

Dr. Een Herdiani, S.Sen. ,M.Hum.  
NIP 19670706 199302 2 001

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KEUANGAN INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**  
**TAHUN 2019 (AUDITED)**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung Tahun 2019 (audited) berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (audited) adalah merupakan penyajian manajemen Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Dan berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (audited) yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Bandung, 14 April 2020  
Ketua SPI ISBI Bandung,

Drs. Dedi Setiadi, M.M.Pd.  
NIP 195812181985031005

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	i
Pernyataan Tanggungjawab.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Grafik.....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
I. Ringkasan .....	1
A. Laporan Realisasi Anggaran .....	1
B. Neraca .....	2
C. Laporan Operasional.....	3
D. Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
E. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	3
II. Laporan Realisasi Anggaran .....	5
III. Neraca .....	6
IV. Laporan Operasional.....	8
V. Laporan Perubahan Ekuitas .....	9
VI. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	10
A. PENJELASAN UMUM.....	10
A.1 Dasar Hukum.....	10
A.2 Profil dan Kebijakan Teknis ISBI Bandung .....	12
A.2.1 Visi, Misi dan Tujuan.....	12
A.2.2 Dasar Pengembangan.....	12
A.2.3 Rencana Pengembangan Akademik .....	13
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	16
A.4 Basis Akuntansi .....	17
A.5 Dasar Pengukuran.....	17
A.6 Kebijakan Akuntansi .....	17
A.6.1 Pendapatan – LRA.....	18
A.6.2 Pendapatan – LO.....	19
A.6.3 Belanja .....	19
A.6.4 Beban.....	21
A.6.5 Aset .....	21

A.6.6 Kewajiban .....	24
A.6.7 Ekuitas.....	25
A.7 Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali .....	25
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	27
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah.....	27
B.2 Belanja Negara .....	28
B.2.1 Belanja Pegawai.....	29
B.2.2 Belanja Barang.....	30
B.2.3 Belanja Modal.....	30
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	31
C.1 Aset Lancar.....	31
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran .....	31
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan.....	31
C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas.....	31
C.1.4 Persediaan .....	32
C.2. Aset Tetap .....	33
C.2.1 Tanah .....	34
C.2.2 Peralatan dan Mesin .....	36
C.2.3 Gedung dan Bangunan .....	49
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	53
C.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	55
C.2.6 Akumulasi Penyusutan.....	61
C.3 Aset Lainnya .....	61
C.3.1 Aset Tak Berwujud .....	61
C.3.2 Aset Lain-Lain.....	62
C.3.3 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya.....	63
C.4 Kewajiban.....	63
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga .....	63
C.4.2 Pendapatan Diterima Dimuka.....	63
C.5 Ekuitas.....	63
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL .....	64
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	64
D.2 Beban Operasional .....	64
D.2.1 Beban Pegawai .....	64
D.2.2 Beban Persediaan .....	65
D.2.3 Beban Barang dan Jasa .....	65

D.2.4 Beban Pemeliharaan .....	66
D.2.5 Beban Perjalanan Dinas.....	67
D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	67
D.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih .....	68
D.3 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional .....	68
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	69
E.1 Ekuitas Awal .....	69
E.2 Surplus (Defisit )-LO .....	69
E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi .....	69
E.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap.....	69
E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap / Lainnya Non Revaluasi.....	69
E.6 Koreksi Lain – Lain.....	70
E.7 Transaksi Antar Entitas .....	71
E.8 Ekuitas Akhir.....	71
F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	73
LAMPIRAN .....	74



## Daftar Tabel

---

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 dan Tahun 2018 .....	2
Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019 .....	3
Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap .....	23
Tabel 4. Kualitas Piutang .....	25
Tabel 5. Rincian Penerimaan Negara .....	27
Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja .....	29
Tabel 7. Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2019 .....	29
Tabel 8. Rincian Realisasi Belanja Barang .....	30
Tabel 9. Perbandingan Aset Lancar .....	31
Tabel 10. Saldo Persediaan I Tahun 2019 dan TA 2018 .....	32
Tabel 11. Daftar persediaan sampai dengan 31 Desember 2019 .....	32
Tabel 12. Perbandingan Aset Tetap 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	33
Tabel 13. Perbandingan Aset Tetap .....	34
Tabel 14. Mutasi Peralatan dan Mesin (dalam rupiah) .....	36
Tabel 15. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	37
Tabel 16. Penambahan Peralatan dan Mesin .....	37
Tabel 17. Mutasi Gedung dan Bangunan (dalam rupiah) .....	49
Tabel 18. Realisasi Belanja gedung dan bangunan .....	50
Tabel 19. Penambahan Gedung dan Bangunan .....	50
Tabel 20. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan (dalam rupiah) .....	53
Tabel 21. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	54
Tabel 22. Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	54
Tabel 23. Mutasi Aset Tetap Lainnya (dalam rupiah) .....	56
Tabel 24. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya .....	56
Tabel 25. Penambahan Aset Tetap Lainnya .....	57
Tabel 26. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam rupiah) .....	61
Tabel 27. Rincian Pendapatan ISBI Bandung Triwulan III Tahun 2019 .....	64
Tabel 28. Rincian Beban Pegawai - LO .....	65
Tabel 29. Realisasi Beban Barang dan Jasa Triwulan III Tahun 2019 (dalam rupiah) .....	66
Tabel 30. Beban Perjalanan Dinas-LO (dalam Rupiah) .....	67
Tabel 31. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	66
Tabel 32. Koreksi lain-lain .....	68
Tabel 33. Ekuitas Akhir 2019 dan 2018 .....	69

# Daftar Grafik

---

Grafik 1. Perbandingan LRA Tahun 2019 dan Tahun 2018 .....	2
--	---

## Daftar Lampiran

---

- Lampiran 1 Neraca Percobaan
- Lampiran 2 Laporan Operasional
- Lampiran 3 Laporan Perubahan Ekuitas
- Lampiran 4 Neraca
- Lampiran 5 Laporan Realisasi Anggaran
- Lampiran 6 LRA Belanja
- Lampiran 7 Pengembalian Belanja
- Lampiran 8 Realisasi PNB
- Lampiran 9 BAR (SAIBA-KPPN, SAIBA-SIMAK)
- Lampiran 10 Berita Acara & LPJ Bendahara
- Lampiran 11 Daftar Rekening Pemerintah
- Lampiran 12 Memo Penyesuaian
- Lampiran 13 Neraca BMN
- Lampiran 14 Laporan Persediaan
- Lampiran 15 Data Pelengkap

# I. Ringkasan

---

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Menteri Keuangan nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## A. Laporan Realisasi Anggaran

---

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 10.246.054.955 atau mencapai 71,54 % dari estimasi pendapatannya sebesar Rp14.321.152.000,-.

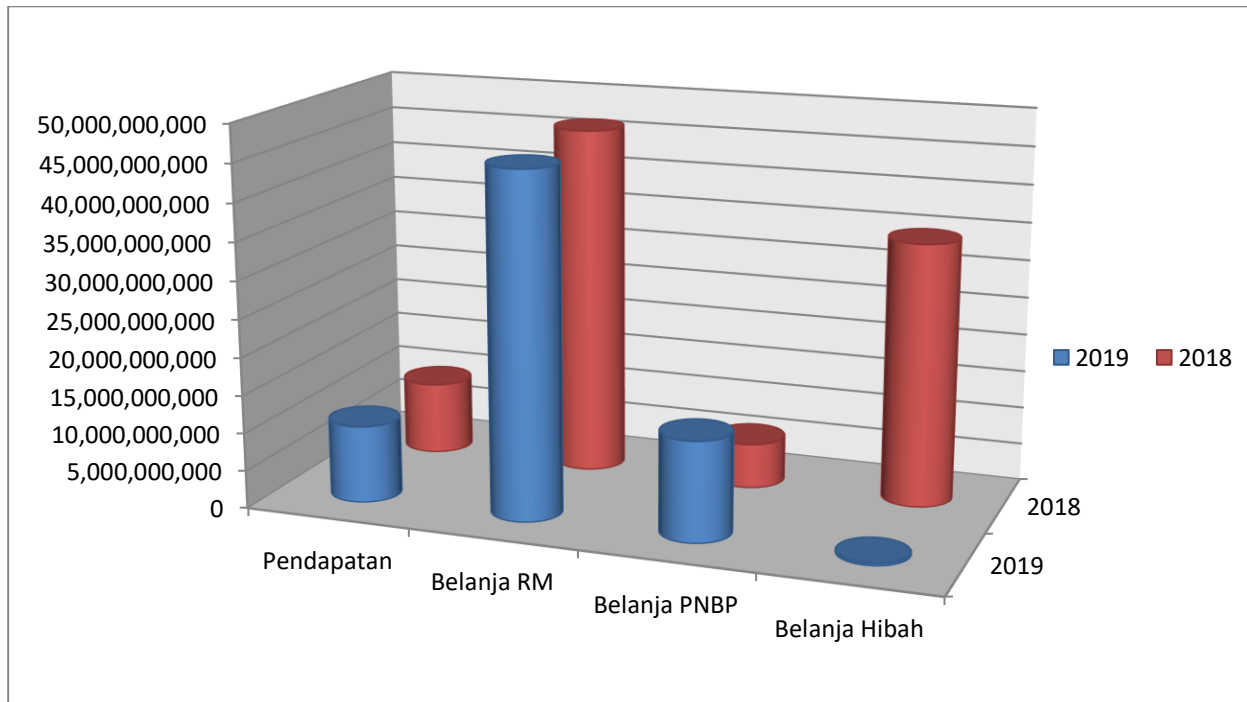
Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dalam nilai bruto adalah sebesar Rp58.912.174.452 atau mencapai 93,36% dari alokasi anggaran sebesar Rp63.004.309.000,-. Jumlah realisasi belanja tersebut terdiri dari realisasi belanja Rupiah Murni (RM) sebesar Rp45.347.274.447 atau 93,50% dari anggarannya dan belanja PNBP sebesar Rp13.234.391.005,- atau 93,36% dari anggarannya dan belanja hibah langsung dalam negeri sebesar Rp330.509.000,- atau 100% dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 (unaudited) dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 (audited) dan Tahun 2018**

	(dalam rupiah)					
	Tahun 2019			Tahun 2018		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara dan Hibah	14.321.152.000	10.246.054.955	71,54	6.389.000.000	9.671.669.197	151,38
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>14.321.152.000</b>	<b>10.246.054.955</b>	<b>71,54</b>	<b>6.389.000.000</b>	<b>9.671.669.197</b>	<b>151,38</b>
Belanja Rupiah Murni	48.497.923.000	45.347.274.447	93,50	47.172.970.000	46.279.856.290	98,11
Belanja PNBPN	14.175.877.000	13.234.391.005	93,36	6.325.110.000	6.000.815.071	94,87
Belanja Hibah	330.509.000	330.509.000		35.000.000.000	34.669.490.600	99,06
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>63.004.309.000</b>	<b>58.912.174.452</b>	<b>93,505</b>	<b>88.498.080.000</b>	<b>86.950.161.961</b>	<b>98,25</b>

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 dan Tahun 2018 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 1. Perbandingan LRA Tahun 2019 (audited) dan Tahun 2018**

## B. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Aset per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp425.142.463.526,- yang terdiri dari:

- Aset Lancar sebesar Rp113.715.483,-
- Aset Tetap sebesar Rp424.905.623.043,-
- Aset Lainnya sebesar Rp123.125.000,-

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar Rp5.000.000,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek yang terdiri dari:

- Pendapatan Diterima Dimuka Rp5.000.000,-

Dan jumlah ekuitas sebesar Rp425.137.463.526,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019**  
(dalam Rupiah)

Uraian	Neraca per 31 Desember 2019
<b>Aset</b>	
• Aset Lancar	113.715.483
• Aset Tetap	424.905.623.043
• Aset Lainnya	123.125.000
<b>Kewajiban</b>	
• Kewajiban Jangka Pendek	5.000.000
<b>Ekuitas Dana</b>	
• Ekuitas	425.137.463.526

### C. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.213.323.758,- sedangkan jumlah beban sebesar Rp55.544.271.595,- sehingga defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp(45.330.947.837,-). Pada kegiatan Non Operasional lainnya terdapat surplus sebesar Rp94.223.737,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(45.236.724.100,-).

### D. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas. Ekuitas awal adalah sebesar Rp417.661.136.692,- ditambah defisit-LO sebesar Rp(45.236.724.100,-), Koreksi Atas Reklasifikasi sebesar Rp24.007.500,-, Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp4.585.003.156,-, Koreksi Lain-lain Rp(1.624.500.400,-) dan transaksi antar entitas sebesar Rp49.027.967.972,- sehingga ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp425.137.463.526,-.

### E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan dan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca,

Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk pengkajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas ini disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## II. Laporan Realisasi Anggaran

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian	: 042	Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan
Negara/Lembaga		Tinggi
Eselon I	: 01	Sekretariat Jenderal Kementerian Riset
		Teknologi
Wilayah/Propinsi	: 0200	Jawa Barat
Satuan Kerja	: 400897	Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung
Jenis Kewenangan	: KD	Kantor Daerah

Uraian	Cat	Per 31-12-2019			Per 31-12-2018		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	<b>B.1</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	14.321.152.000	10.246.054.955	71,54 %	6.389.000.000	9.671.669.197	151,3 8
<b>Jumlah Pendapatan Negara</b>		<b>14.321.152.000</b>	<b>10.246.054.955</b>	<b>71,54</b>	<b>6.389.000.000</b>	<b>9.671.669.197</b>	<b>151,3 8</b>
Belanja Negara Rupiah Murni	<b>B.2</b>						
Belanja Pegawai	B.2.1	29.739.923.000	26.979.042.990	90,72	25.872.970.000	25.829.602.950	99,83
Belanja Barang	B.2.2	25.714.846.000	25.145.445.787	97,79	27.223.960.000	26.053.588.901	95,70
Belanja Modal	B.2.3	7.549.540.000	6.787.685.675	89,91	401.150.000	397.479.510	99,09
Hibah							
Belanja Barang					96.625.000	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>63.004.309.000</b>	<b>58.912.174.452</b>	<b>93,51</b>	<b>88.498.080.000</b>	<b>86.950.161.961</b>	<b>98,25</b>



## III. Neraca

**NERACA**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Per 31 Desember 2019**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian Negara/Lembaga : 042      Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
 Eselon I : 01      Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
 Wilayah/Propinsi : 0200      Jawa Barat  
 Satuan Kerja : 400897      Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
 Jenis Kewenangan : KD      Kantor Daerah

Nama Perkiraan	Cat	31-12-2019	31-12-2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	24.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	430.078.611
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		0	981.500.000
Persediaan	C.1.4	89.715.483	179.045.572
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>113.715.483</b>	<b>1.563.624.183</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2.1	361.364.932.600	360.985.238.444
Peralatan dan Mesin	C.2.2	43.990.071.821	36.432.131.772
Gedung dan Bangunan	C.2.3	51.944.933.500	47.359.930.500
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	1.513.232.625	1.513.232.625
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	5.280.363.343	5.234.694.643
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	(39.187.910.846)	(35.323.625.475)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>424.905.623.043</b>	<b>416.201.602.509</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.3</b>		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	246.350.000	162.850.000
Aset Lain-Lain	C.3.2	0	850.342.924
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(123.225.000)	(928.492.924)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>123.225.000</b>	<b>84.700.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>425.142.463.526</b>	<b>417.849.926.692</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.4</b>		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0	136.000.000
Pendapatan Diterima di Muka	C.4.2	5.000.000	52.790.000
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>5.000.000</b>	<b>188.790.000</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>5.000.000</b>	<b>188.790.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>			

Nama Perkiraan	Cat	31-12-2019	31-12-2018
Ekuitas	C.5	425.137.463.526	417.661.136.692
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		425.137.463.526	417.661.136.692
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		425.142.463.526	417.849.926.692

## IV. Laporan Operasional

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian : 042      Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
 Negara/Lembaga  
 Eselon I : 01      Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
 Wilayah/Propinsi : 0200      Jawa Barat  
 Satuan Kerja : 400897      Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
 Jenis Kewenangan : KD      Kantor Daerah

Uraian	Cat	31-12-2019	31-12-2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	10.213.323.758	9.885.565.896
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>		<b>10.213.323.758</b>	<b>9.885.565.896</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>10.213.323.758</b>	<b>9.885.565.896</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>D.2</b>		
Beban Pegawai	D.2.1	26.979.042.990	25.829.602.950
Beban Persediaan	D.2.2	1.029.939.164	931.947.896
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	15.966.696.652	15.478.190.618
Beban Pemeliharaan	D.2.4	4.985.691.308	6.802.761.551
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	3.441.615.703	2.616.974.292
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	3.141.285.778	2.850.502.233
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		0	(34.321.250)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>55.544.271.595</b>	<b>54.475.658.290</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(45.330.947.837)</b>	<b>(44.590.092.394)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	56.400.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	2.252.139
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>		<b>(0)</b>	<b>54.147.861</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		119.947.586	73.256.201
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		25.723.849	2.018.252
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>94.223.737</b>	<b>71.237.949</b>

Uraian	Cat	31-12-2019	31-12-2018
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>D.3</b>	<b>94.223.737</b>	<b>125.385.810</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) – LO</b>		<b>(45.236.724.100)</b>	<b>(44.464.706.584)</b>

## V. Laporan Perubahan Ekuitas

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tingkat Satuan Kerja**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2019**  
**(Dalam Rupiah)**

Kementerian : 042 Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
 Negara/Lembaga : 01 Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi  
 Eselon I : 01 Jawa Barat  
 Wilayah/Propinsi : 0200 Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung  
 Satuan Kerja : 400897 Kantor Daerah  
 Jenis Kewenangan : KD

Uraian	Cat	Per 31-12-2019	Per 31-12-2018
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>E.1</b>	<b>417.661.136.692</b>	<b>364.533.020.112</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>	<b>E.2</b>	<b>(45.236.724.100)</b>	<b>(44.464.706.584)</b>
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Penyesuaian Nilai Kewajiban		0	0
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>		<b>3.042.082.962</b>	<b>132.468.000</b>
Koreksi Nilai Persediaan		0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	<b>E.3</b>	(24.007.500)	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	<b>E.4</b>	4.585.003.156	49.748.000
Koreksi Nilai Aset Tetap / Lainnya Non Revaluasi	<b>E.5</b>	105.587.706	82.720.000
Koreksi Lain-lain	E.6	(1.624.500.400)	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>E.7</b>	<b>49.670.967.972</b>	<b>97.460.355.164</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>7.476.326.834</b>	<b>53.128.116.580</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.8</b>	<b>425.137.463.526</b>	<b>417.661.136.692</b>

## VI. Catatan Atas Laporan Keuangan

### A. PENJELASAN UMUM

---

#### A.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
5. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 42 tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden nomor 53 tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementeraian Negara/Lembaga;
13. Peraturan Menteri Keuangan nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;

14. Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 61/PB/2009 Tentang Penyelesaian Kelebihan Pengembalian Uang Persediaan;
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
17. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
18. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-531/PB/2018 yang diubah dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-688/PB/2018 dan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-154/PB/2019 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
19. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor Per-07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
21. Keputusan Sekretaris Jenderal nomor 127/A/KPT/2018 tentang Pedoman penatausahaan dan pencatatan kas pada satuan kerja di lingkungan Kemenristekdikti
22. Keputusan Sekretaris Jenderal nomor 127/A/KPT/2018 tentang Pedoman akuntansi dan pengelolaan piutang pada satuan kerja di lingkungan Kemenristekdikti
23. Keputusan Sekretaris Jenderal nomor 129/A/KPT/2018 tentang Pedoman penatausahaan, pengelolaan, dan akuntansi persediaan pada satuan kerja di lingkungan Kemenristekdikti
24. Keputusan Menteri nomor 212/M/KPT/2018 tentang Kebijakan akuntansi satuan kerja di lingkungan Kemenristekdikti

## A.2 Profil dan Kebijakan Teknis ISBI Bandung

### A.2.1 Visi, Misi dan Tujuan

#### 1. Visi dan Misi

##### a. Visi

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung menjadi "Pusat Kajian " Seni Pertunjukan yang merujuk pada benang merah tradisi dan momen-momen kreatif yang hidup dan menghidupi lingkungannya".

##### b. Misi

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung mendatang mengembangkan pemuliaan daya hidup seni melalui:

- Pengembangan sistem konservasi, rekonstruksi, dan revitalisasi;
- Pengembangan jaringan komunikasi dan interaksi seni pertunjukan

#### 2. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Seni yang memiliki kemampuan dan kepekaan kesenimanan, serta kemampuan dan kepekaan akademik dalam membaca kebutuhan zaman.
2. Menghasilkan sistem jaringan informasi dan dokumentasi seni guna pengembangan wacana seni di kalangan akademik dan masyarakat.

### A.2.2 Dasar Pengembangan

Sebagai milik masyarakat Jawa Barat, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung menempati posisi strategis dalam proses perubahan dari peradaban agraris ke peradaban industri. Sekitar 300 sampai dengan 400 jenis seni pertunjukan masih hidup di tengah-tengah masyarakat perdesaan Jawa Barat yang agraris. Sementara itu, di daerah perkotaan berkembang masyarakat industri dengan tradisi seni modern yang terus melaju mengikuti derasnya dinamika seni global.

Sebagian seni agraris Jawa Barat mendayagunakan dirinya dalam perubahan masyarakat industri. Di sisi lain, sebagian seni agraris Jawa Barat tengah mengalami kehilangan daya gunanya, sehingga aset seni agraris milik masyarakat Jawa Barat, banyak yang terancam kepunahan.

Seni modern di perkotaan secara kreatif mendayagunakan seni bagi tuntutan kebutuhan masyarakatnya. Kecanggihan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sistem komunikasi-informasi

masyarakat industri, memungkinkan seni modern berorientasi pada seni global mutakhir. Pada gilirannya, teknologi informasi juga menyerbu masyarakat agraris dan mengubah seni mereka menjadi seni industri.

Dalam kehidupan saat ini , terjadi ketidakseimbangan orientasi antara seni agraris dan seni industri perkotaan. Ketidakseimbangan tersebut terjadi karena kontinuitas seni modern atas akar-akar tradisi seni agraris. Seni agraris yang melangsungkan ketradisiannya, akhirnya menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan masyarakatnya .

Menghadapi situasi ini, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang memiliki tujuan sebagai lembaga penghasil Sarjana Seni yang memiliki kemampuan dan kepekaan kesenimanan serta kemampuan dan kepekaan akademik, dituntut untuk dapat membaca kebutuhan zaman. Kepekaan membaca kebutuhan zaman, berarti pula memuliakan daya hidup dan daya guna seni bagi lingkungan masyarakatnya.

Dalam hubungannya dengan tujuan di atas, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung memiliki tugas untuk mengkonservasi, merekonstruksi, merevitalisasikan serta mendayagunakan seni agraris ke dalam wujud keilmuan dan sajian seni yang baru. Konservasi dan rekonstruksi kekayaan seni agraris sangat penting untuk membangun hubungan yang berkesinambungan antara seni masyarakat industri dengan akar-akar budayanya sendiri. Hal ini akan dikemas dalam bentuk revitalisasi interkultural dan multikultural.

Dengan tekad seperti itu, diharapkan kualitas sumber daya manusia yang dibentuk Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah sumber daya manusia yang berkompetens dan dapat mendayagunakan seni di masyarakat secara luas. Mereka bukan hanya dibekali dengan keterampilan seni, tetapi mereka juga dibekali dengan ilmu pengetahuan seni yang akan mendukung kepada pelestarian dan pengembangan seni.

### ***A.2.3 Rencana Pengembangan Akademik***

#### **Pendahuluan**

Rencana pengembangan akademik Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, merupakan penjabaran yang mengacu pada Paradigma Baru Perguruan Tinggi Seni Indonesia, yakni “orientasi akademik yang berkonsekuensi terhadap sistem dan piranti pendidikan tinggi seni. Sasaran operasionalnya diarahkan pada terciptanya situasi kehidupan multi kultural yang mengutamakan sikap toleransi dan perilaku saling menghormati antar sesama, baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan



konsep tersebut, diharapkan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung akan mampu menciptakan, memelihara, dan mengembangkan seni; mampu memperkaya nilai-nilai kemanusiaan dan lingkungan hidup dalam dimensi kultural dan spiritual; serta peka dan tanggap terhadap fenomena perubahan”.

Dalam konteks tersebut, rencana pengembangan akademik Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, diarahkan kepada isu strategis sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan Nilai Akreditasi Program Studi dari BAN-PT;
2. Membuka program studi baru S1, program studi baru S2 dan program studi S3.
3. Menuju Lembaga Pendidikan Tinggi Seni Berbasis Teknologi yang berdaya saing tinggi.
4. Meningkatkan daya hidup dan daya guna seni dalam lingkungan lokal, nasional, dan internasional.

### **Kebijakan Dasar**

1. Peranan ISBI Bandung dalam pengembangan kebudayaan Nasional

ISBI Bandung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Seni yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan kebudayaan nasional di Jawa Barat. Inti pengembangan kebudayaan nasional terletak pada pengembangan sumber daya manusia. Menurut PJP II, pengembangan sumber daya manusia ini memiliki tantangan-tantangan sebagai berikut:

- a. Di satu pihak, bahwa khasanah seni tari, karawitan, teater, dan seni rupa di wilayah Propinsi Jawa Barat memiliki kekayaan yang cukup banyak, beraneka ragam dan merupakan warisan budaya leluhur yang *adiluhung*. Di pihak lain, ternyata kekayaan tersebut memerlukan upaya yang berkesinambungan. Hal tersebut perlu dilakukan dalam rangka memperkuat ketahanan sebagai ciri dan citra kepribadian budaya bangsa. Oleh karena itu, kekayaan seni yang dimiliki, perlu dikembangkan dan dimanfaatkan agar bisa mendukung pembangunan.
- b. Pembangunan bidang seni budaya, baik di Jawa Barat maupun di seluruh kawasan nusantara, menuntut agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memanfaatkannya secara multi guna. Pemanfaatan bisa dilakukan baik melalui daya hidupnya maupun melalui daya gunanya. Dengan upaya tersebut, dipredikasi bahwa kesenian dapat memiliki pengaruh dan dapat menentukan kesejahteraan seluruh kehidupan manusia dalam pembangunan manusia seutuhnya.

O Bangsa yang kreatif adalah bangsa yang mampu mengidentifikasi masalah-masalah (khas) yang dihadapinya dan menemukan jawaban-jawaban yang tepat terhadap masalah-masalah itu.

Bangsa Indonesia menghadapi masalah geografis, historis, dan sosio-antropologis, yang berbeda dengan bangsa manapun. Oleh karena itu jawaban-jawaban yang diberikan terhadap tantangan-tantangan itu, akan khas pula. Dengan demikian, kebudayaan Indonesia yang merupakan perwujudan dari kreativitas bangsa Indonesia, dengan sendirinya akan berbeda dengan kebudayaan bangsa-bangsa lain. Arus globalisasi dan kecenderungan imperialisme kebudayaan, tidak boleh menghilangkan kesadaran dan keyakinan kita akan kenyataan ini.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku yang memiliki kesenian etnik. Oleh karena seni merupakan pernyataan dan ungkapan dari kebudayaan bangsa Indonesia secara keseluruhan, maka intisari kebudayaan Indonesia terletak dalam keseniannya, karena dalam kesenianlah pikiran, perasaan, dan khayal manusia Indonesia seutuhnya diungkapkan.

## 2. Dasar Perencanaan Akademik

### a. Arah Pengembangan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Sistem Pendidikan Tinggi Seni diselenggarakan berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam sistem tersebut dinyatakan bahwa “berbagai kegiatan pendidikan seni perlu dikembangkan seluas-luasnya sehingga tercipta sistem yang *fleksibel*, mampu mengantisipasi berbagai gejala yang dipradugakan dapat merugikan, mengganggu atau merusak sistem secara formal. Untuk itu kegiatan penelitian, pengembangan, pengendalian dan jaminan mutu dunia kesenian, maupun cara-cara lain yang positif, perlu diberi peluang demi menjaga keutuhan dan eksistensinya secara sistematis”.

Konsekuensi dari sistem pendidikan seni tersebut adalah Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung harus menentukan pengembangannya. Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung harus dibangun atas dasar komitmen dan kerjasama dengan semua pihak yang terlibat di dalamnya secara berkelanjutan.

Sesuai dengan isu strategis pengembangan akademik, sebagaimana diuraikan di atas, arah pengembangan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung difokuskan kepada:

1. Pengembangan Pelaksanaan Akademik;
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengembangan Struktur dan Mekanisme Organisasi;

4. Pengembangan Informasi dan Dokumentasi;
  5. Pengembangan Industri dan Pengembangan Usaha;
  6. Pengembangan Sarana dan Prasarana
- b. Dasar Hukum
- 1) Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
  - 2) Undang Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  - 3) Undang Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  - 4) Undang Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
  - 5) Undang Undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
  - 6) Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - 7) Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 8) Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
  - 9) Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
  - 10) Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 11) Keputusan Presiden RI nomor 086 tahun 2014 tentang Perubahan STSI Bandung menjadi ISBI Bandung;
  - 12) Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 047 Tahun 2016 tentang Statuta ISBI Bandung;
  - 13) Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 027 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja ISBI Bandung.

### **A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **A.4 Basis Akuntansi**

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

#### **A.6 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 (unaudited) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh

suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ISBI Bandung Tahun 2019 (audited) adalah sebagai berikut:

#### ***A.6.1 Pendapatan – LRA***

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan dicatat setelah diberlakukannya DIPA ISBI BA 042.01.400897 yaitu bulan Januari 2019.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- Pendapatan yang tercatat di ISBI Bandung diantaranya:
  - Pendapatan Sewa Tanah Dan Bangunan
  - Pendapatan Ujian/ Seleksi Masuk Pendidikan
  - Pendapatan Biaya Pendidikan
  - Pendapatan Pendidikan Lainnya
  - Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/ Pihak Ketiga
  - Pendapatan Denda Lainnya
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
  - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

### **A.6.2 Pendapatan – LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah sebagai berikut :
  - Pendapatan uang pendidikan diakui setelah uang diterima.
  - Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **A.6.3 Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Realisasi belanja dalam laporan ini dimulai sejak diberlakukannya DIPA ISBI Bandung dengan BA 042.01.400897 bulan Januari 2019.
- Belanja yang tercatat di ISBI Bandung, dibagi menjadi Tiga Golongan Besar diantaranya:
  - Belanja Pegawai
  - Belanja Barang

- Belanja Modal
- Belanja Pegawai diantaranya Memuat :
  - Belanja Gaji dan Tunjangan PNS
  - Belanja Gaji Pokok PNS
  - Belanja Pembulatan Gaji PNS
  - Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS
  - Belanja Tunjangan Anak PNS
  - Belanja Tunjangan Struktural PNS
  - Belanja Tunjangan Fungsional PNS
  - Belanja Tunjangan PPh PNS
  - Belanja Tunjangan Beras PNS
  - Belanja Uang Makan PNS
  - Belanja Tunjangan Umum PNS
  - Belanja Tunjangan Profesi Dosen
  - Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor
  - Belanja Lembur
  - Belanja Uang Lembur
- Belanja Barang
  - Belanja Keperluan Perkantoran
  - Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat
  - Belanja Honor Operasional Satuan Kerja
  - Belanja Barang Operasional lainnya
  - Belanja Bahan
  - Belanja Honor Output Kegiatan
  - Belanja Barang Non Operasional Lainnya
  - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
  - Belanja Langganan Listrik
  - Belanja Langganan Telfon
  - Belanja Langganan Air
  - Belanja Sewa
  - Belanja Jasa Profesi
  - Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bagunan

- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Belanja Perjalanan Biasa
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- Belanja Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota
- Belanja Perjalanan luar Negeri lainnya
- Belanja Modal
  - Belanja Modal Peralatan dan Mesin
  - Belanja Modal Gedung dan Bagunan
  - Belanja Modal Lainnya

#### **A.6.4 Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **A.6.5 Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.



#### A.6.5.1 Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

#### A.6.5.2 Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### A.6.5.2.1 Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

### A.6.5.3 Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

### A.6.6 Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### A.6.6.1 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

**Tabel 4. Kualitas Piutang**

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
<b>Lancar</b>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
<b>Kurang Lancar</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
<b>Macet</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

#### A.6.7 Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### A.7 Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2019 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan

Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Pendapatan Negara dan Hibah Rp 10.246.054.955	Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah ISBI Bandung sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 10.246.054.955,- dan Rp 9.671.669.197. Pada Tahun 2019 Menggambarkan sebesar 71,54% dari estimasi/anggaran yang ditetapkan dalam APBN sebesar Rp14.321.152.000,-. Pendapatan ISBI Bandung berasal dari Pendapatan Uang Pendidikan dan Pendapatan Lainnya. Pada Tahun 2018 Menggambarkan sebesar 151,38% dari anggarannya sebesar Rp6.389.000.000
---	---

Dari Penerimaan Negara secara detail per jenis penerimaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Rincian Penerimaan Negara 2019 dan 2018**

No	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN 2019	REALISASI PENDAPATAN 2019	%	ESTIMASI PENDAPAT AN 2018	REALISASI PENDAPATAN 2018	%
1	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	271.300.000	271.300.000	100	100.000.000	249.700.000	249,70
2	Pendapatan Biaya Pendidikan	14.049.852.000	9.815.524.900	69,86	6.289.000.000	8.689.200.000	138,16
3	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	4.200.000	0.00	0	470.238.350	0.00
4	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	30.345.068	0.00	0	0	0
5	Pendapatan Denda Lainnya	0	8.061.500	0.00	0	15.205.000	0.00
6	Penerimaan kembali Belanja Pegawai TA yang lalu	0	73.078.918	0.00	0	62.277.512	0.00

7	Penerimaan kembali Belanja Barang TA yang lalu	0	528.000	0.00	0	61.676.219	0.00
8	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00	0	53.100.000	0.00
9	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	0.00	0	3.300.000	0.00
10	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	32.000.000	0.00	0	56.722.400	0.00
11	Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	0	0	0.00	100.000.000	0	0.00
12	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	6.016.569	0.00	0	71.249.934	0.00
13	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	0	0.00	0	676.001	0.00
14	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian	0	0	0.00	0	0	0.00
15	Penerimaan Kembali Belanja Barang	0	0	0.00	0	0	0.00
16	Pendapatan Anggaran lain-lain	0	5.000.000	0.00			
	<b>JUMLAH</b>	<b>14.321.152.000</b>	<b>10.246.054.955</b>	<b>71.54</b>	<b>6.389.000.000</b>	<b>9.671.669.197</b>	<b>151,38</b>

## B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja  
Rp58.912.174.452,-

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp58.912.174.452,- dan Rp 86.950.161.961 . Dengan Kata Lain pada tahun 2019 mencapai 93,50 % dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA sebesar Rp63.004.309.000,- setelah dikurangi Pengembalian Belanja Pegawai Rp3.981.369,-. Secara persentase, realisasi belanja pada tahun ini mengalami Penurunan sebanyak 4,74 % dari realisasi belanja Triwulan 3 tahun 2018 sebanyak 98,25%.

Anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**

(dalam rupiah)									
Kode	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi Belanja 2019	Pengembalian 2019	(%)	Anggaran 2018	Realisasi Belanja 2018	Pengembalian 2018	(%)
51	Belanja Pegawai	29.739.923.000	26.979.042.990	1.494.369	90,72	25.872.970.000	25.829.602.950	1.482.259	99,94
52	Belanja Barang	25.714.846.000	25.145.445.787	2.487.000	97,79	27.320.585.000	26.053.588.901		95,36
53	Belanja Modal	7.549.540.000	6.787.685.675		89,91	35.304.525.000	35.066.970.110		99,33
<b>TOTAL</b>		<b>63.004.309.000</b>	<b>58.912.174.452</b>	<b>3.981.369</b>	<b>93,51</b>	<b>88.498.080.000</b>	<b>67.878.492.446</b>	<b>1.482.259</b>	<b>98,25</b>

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Pegawai  
Rp26.979.042.990,-

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp26.979.042.990,- dan Rp 25.829.602.950. Memuat Rincian Pada Tahun 2019 mengenai belanja gaji dan tunjangan (akun 5111) setelah dikurangi Pengembalian Belanja Pegawai Rp1.494.369,-. Jumlah Realisasi tersebut sebesar 90,72% dari anggarannya yaitu Rp29.688.123.000,- .

Anggaran dan realisasi belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 7. Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2019 (unaudited) dan 2018**

(dalam rupiah)									
Kode	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi Belanja 2019	Pengembalian 2019	(%)	Anggaran 2018	Realisasi Belanja 2018	Pengembalian 2018	(%)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	29.688.123.000	26.913.121.990	1.494.369	90,72	25.802.370.000 0	25.761.175.950	1.482.259	99,85
5122	Belanja Lembur	71.800.000	65.921.000		91,81	70.600.000	68.427.000		96,92



TOTAL BELANJA 51	29.739.923.000	26.979.042.990	1.494.369	90,72	25.872.970.000	25.829.602.950	1.482.259	99,84
------------------	----------------	----------------	-----------	-------	----------------	----------------	-----------	-------

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Rp 25.145.445.787,- Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 25.145.445.787,- dan Rp 26.053.588.901. Tahun 2019 memiliki arti bahwa sebesar 97,79% dari anggarannya sebesar Rp25.714.846.000

Rincian Belanja disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Rincian Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 2019 (unaudited)**

Uraian	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	%
	Barang 2019	Barang 2019	2019
Belanja Operasional (5211)	79.800.000	79.800.000	100
Belanja Non Operasional (5212)	799.871.000	771.590.000.	96,46
Belanja Barang Persediaan (5218)	398.174.000	383.153.000	96,23
Belanja Jasa (5221)	304.370.000	304.094.100	99,86
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2.431.414.000	2.321.681.616	95,50
Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)	21.701.121.000	21.285.127.071	72,17
<b>Jumlah</b>	<b>25.714.846.000</b>	<b>25.145.445.787</b>	<b>97,79</b>

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Rp6.787.685.675,- Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp6.787.685.675,- dan Rp35.066.970.110,- . Tahun 2019 dengan kata lain mencerminkan sebesar 93,51% dari anggarannya sebesar Rp7.549.540.000,- yang terdiri atas :

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.900.775.800,-

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp330.509.000,-
- Belanja Modal Lainnya sebesar Rp556.400.875,-

## C.PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Aset Lancar

Saldo Aset Lancar adalah sebesar Rp113.715.483,-. Perbandingan aset lancar pada Laporan Keuangan Tahun 2019 (unaudited) dan 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 9. Perbandingan Aset Lancar**

Uraian	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	24.000.000	0	240.000.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	403.078.611	(403.078.611)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	981.500.000	(981.500.000)
Persediaan	89.715.483	179.045.572	(89.330.089)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>113.715.483</b>	<b>1.563.624.183</b>	<b>(1.449.908.700)</b>

#### C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran  
Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebesar Rp0

#### C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan  
Rp24.000.000,-.

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebesar Rp240.000.000,-. Saldo tersebut merupakan penerimaan uang Bidikmisi yang masuk pada tanggal 31 Desember 2019 .

#### C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp0,-.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebesar Rp0,-.

**C.1.4 Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp89.715.483 merupakan nilai persediaan pada periode berjalan berdasarkan aplikasi persediaan.

**Tabel 10. Saldo Persediaan akhir Tahun 2019 dan TA 2018**

31 Desember 2019	31 Desember 2018	Kenaikan/Penurunan
89.715.483	179.045.572	(89.330.089)

Daftar persediaan sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

**Tabel 11. Daftar persediaan sampai dengan 31 Desember 2019**

Uraian	Nama Akun	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	69.215.011
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	20.006.372
117114	Suku Cadang	494.100
117131	Bahan Baku	0
<b>Jumlah</b>		<b>89.715.483</b>

Catatan:

1. Berdasarkan KMK Nomor 231/KM.06/2018 tentang Perubahan Kedelapan Atas Lampiran KMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, maka pada bulan Mei tahun 2019, yang bersamaan dengan adanya update aplikasi Persediaan dan Referensi Persediaan ke versi 19.0, melakukan transaksi Reklasifikasi Keluar terhadap barang-barang Persediaan berupa barang obat-obatan klinik yang semula tercatat pada akun Persediaan Lainnya sebesar Rp93.415.922. Dan obat-obatan yang di-Reklasifikasi Keluar tersebut diganti dengan kode barang persediaan obat-obatan klinik dengan akun Barang Konsumsi. Untuk transaksi Reklasifikasi Masuk Barang Konsumsi berupa obat-obatan klinik tersebut dilakukan pada bulan Mei juga, sebesar Rp93.415.922. (Periode Laporan Semester I – TA 2019 ini, aplikasi Persediaan menggunakan versi 19.0.1a)
2. Pembelian barang persediaan selama periode Tahun Anggaran 2019 dapat dirinci sebagai berikut:

No.	Bulan	Akun	Nama Akun	Nilai Belanja (Rp)
1	Mei	521811	Pengadaan Obat-obatan	27.001.915
2	Mei	521811	Pengadaan ATK	77.199.375
3	Mei	521811	Belanja Keperluan Rumah Tangga sehari-hari	54.671.210
4	Juni	521811	Pengadaan ATK	39.410.800
5	Juni	521811	Pengadaan Obat-obatan	34.132.450
6	Juli	521811	Belanja Keperluan Rumah Tangga sehari-hari	47.020.600
7	Agustus	521811	Bahan Praktikum Fakultas Budaya dan Media	169.543.000
8	September	521811	Pengadaan Obat-obatan	13.266.805
9	Oktober	521811	Pengadaan ATK	49.364.900
10	Oktober	521811	Belanja Keperluan Rumah Tangga sehari-hari	31.801.000
11	Oktober	521811	Bahan Praktikum Fakultas Seni Pertunjukan	182.531.250
12	Oktober	521811	Bahan Praktikum Fakultas Seni Pertunjukan	178.880.350
13	Oktober	521811	Bahan Praktikum FSRD	176.956.395
14	Oktober	521811	Pengadaan Obat-obatan	32.857.230
15	Desember	521811	Bahan Praktikum FSRD	32.999.450
16	Desember	521811	Bahan Praktikum Fakultas Seni Pertunjukan	18.481.650
<b>TOTAL</b>				<b>1.166.118.380</b>

## C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap milik ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp424.905.623.043. Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 telah terjadi mutasi sebesar Rp8.704.020.534 dengan rincian seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Perbandingan Aset Tetap 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam rupiah)**

Jenis Aset Tetap	per 31 Desember 2019	per 31 Desember 2018	Kenaikan/ (Penurunan)
Tanah	361.364.932.600	360.985.238.444	379.700.156
Peralatan dan Mesin	43.990.071.821	36.432.131.772	7.557.940.049
Gedung dan Bangunan	51.944.933.500	47.359.930.500	4.585.003.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.513.232.625	1.513.232.625	-
Aset Tetap lainnya	5.280.363.343	5.234.694.643	45.668.700
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(39.187.910.846)	(35.323.625.475)	(3.864.285.371)
<b>TOTAL</b>	<b>424.905.623.043</b>	<b>416.201.602.509</b>	<b>8.704.020.534</b>

Posisi aset tetap pada neraca dibandingkan dengan posisi aset tetap pada SIMAK BMN dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13. Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN per 31 Desember 2019 (dalam rupiah)**

Jenis Aset Tetap	Aset Tetap dalam Neraca (Intrakomptabel)	Aset Tetap dalam Ekstrakomptabel	Gabungan Intra & Ekstra
Tanah	361.364.932.600	-	361.364.932.600
Peralatan dan Mesin	43.990.071.821	596.406.216	44.586.478.037
Gedung dan Bangunan	51.944.933.500	-	51.944.933.500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.513.232.625	-	1.513.232.625
Aset Tetap lainnya	5.280.363.343	25.091.550	5.305.454.893
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(39.187.910.846)	(315.343.706)	(39.503.254.552)
<b>Total</b>	<b>424.905.623.043</b>	<b>262.491.556</b>	<b>425.168.114.599</b>

### C.2.1 Tanah

Saldo nilai tanah ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp361.364.932.600 dengan luas 104.202 m<sup>2</sup>. Mutasi terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp360.985.238.444 terdapat kenaikan/~~(penurunan)~~ sebesar Rp379.694.156 atau 0,105%.

Catatan:

- Pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilakukan perbaikan Revaluasi BMN berupa tanah dengan tiket nomor IP-RV-20190423092255850403, dan Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian dengan nomor LHIP-626/REV/WKN.08/KNL.01/2019 tanggal 02-12-2019.

Berikut adalah nilai Tanah yang menjadi objek Revaluasi:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Nilai pada List BMN - SIMAK per 30-12-2019 Pra Reval	Nilai pada List BMN - SIMAK per 31-12-2019 Pasca Reval	Nilai Wajar dalam LHIP	Selisih LHIP & SIMAK	Selisih Pasca & Pra Revaluasi dalam SIMAK
a	b	c	d	e	f	g	h = g - f	i = f - e
1	2010104002	1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	24.393.489.672	24.393.489.325	24.389.575.000	(3.914.325)	(347)
2	2010104002	2	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	282.120.090.172	282.120.090.675	282.074.820.000	(45.270.675)	503
<b>Total</b>				<b>306.513.579.844</b>	<b>306.513.580.000</b>	<b>306.464.395.000</b>	<b>(49.185.000)</b>	<b>156</b>

**Penjelasan:**

- 1.a. Nilai akhir Tanah (2010104002, NUP 1) Rp24.393.489.325 (List BMN SIMAK)

1.b. Nilai Wajar Tanah (2010104002, NUP 1) Rp24.389.575.000 - (LHIP-01)

Selisih ..... **Rp 3.914.325**

Nilai selisih tersebut merupakan nilai Pengembangan Aset (Transaksi 202) pada bulan Juni tahun 2019.

2.a. Nilai akhir Tanah (2010104002, NUP 2) Rp282.120.090.675 (List BMN SIMAK)

2.b. Nilai Wajar Tanah (2010104002, NUP 2) Rp282.074.820.000 - (LHIP-01)

Selisih ..... **Rp 45.270.675**

Nilai selisih tersebut merupakan nilai Pengembangan Aset (Transaksi 202) pada bulan Juni tahun 2019

Total dari kedua selisih tersebut yang merupakan nilai pengembangan aset adalah sebesar **Rp49.185.000**.

2. Bulan Juni terdapat transaksi Pengembangan Nilai aset tanah yang berasal dari kegiatan Pengukuran Tanah ISBI Bandung yang beralamatkan di Jl. Buah Batu, Bandung. Pengukuran tanah tersebut dimaksudkan untuk tahap pembuatan IMB bagi seluruh bangunan di ISBI Bandung yang beralamatkan di Jl. Buah Batu, Bandung. Berikut ini adalah rincian aset tanah yang ditambah nilainya:

No	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Luas Tanah	Nilai Pengembangan (Rp)	Keterangan
1	2010104002	1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	1.300 m <sup>2</sup>	3.914.325	Luas Tanah sesuai sertifikat
2	2010104002	2	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	15.035 m <sup>2</sup>	45.270.675	Luas Tanah sesuai sertifikat
<b>TOTAL</b>				<b>16.335 m<sup>2</sup></b>	<b>49.185.000</b>	

Sehubungan dengan Pengembangan Nilai Tanah tersebut berasal dari Mata Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan (533111), maka pada aplikasi SAIBA dilakukan Jurnal Manual, karena seharusnya Pengembangan Nilai Tanah ini harus berasal dari Mata Anggaran Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah (531116).

3. Telah terbit PSP BMN dari DJKN Bandung, dengan nomor SK 37/KM.6/WKN.08/2019 tanggal 26-06-2019, untuk Tanah NUP 3 seluas 46.784 m<sup>2</sup>, dengan nilai sebesar Rp19.851.353.000.
4. Telah terbit PSP BMN dari DJKN Bandung, dengan nomor SK 51/KM.6/WKN.08/2019 tanggal 16-07-2019, untuk Tanah NUP 4 seluas 41.083 m<sup>2</sup>, dengan nilai sebesar Rp34.275.585.600.
5. Di bulan Desember terdapat transaksi Pengembangan Nilai Tanah (2010104002, NUP 3 & 4) ISBI Bandung di Kabupaten Bandung Barat, dari SP2D Belanja Modal Tanah (531111) yang merupakan biaya pendukung pengembangan tanah tersebut, yaitu berupa:

a.	Bayar Patok dan Plang	67.750.000		(No SP2D: 190220500030001)
b.	Bayar Honor dan Pajak FGD	28.800.000		(No SP2D: 190220500030001)
c.	Bayar PNPB Biaya Pengukuran Tanah	6.951.200		(No SP2D: 190220500030001)
d.	Bayar PNPB Biaya Pengukuran Tanah	880.000		(No SP2D: 190220500030001)
e.	Bayar PNPB Biaya Pengukuran Tanah	8.848.600		(No SP2D: 190220500030001)
f.	Bayar Pemagaran Tanah	198.483.600		(No SP2D: 190220500030001)
g.	Bayar Pengecatan Pagar	18.795.600	+	(No SP2D: 190220500030001)
	<b>TOTAL Biaya Penunjang</b>	<b>330.509.000</b>		

Dengan adanya biaya Belanja Modal Tanah tersebut, maka nilai masing-masing dari kedua tanah tersebut ditambah sebesar  $Rp330.509.000 / 2 = Rp165.254.500$ .

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo nilai Peralatan dan Mesin ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar :

1. Intrakomptabel sebesar Rp43.990.071.821
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp596.406.216
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp44.586.478.037.

Mutasi Neraca Gabungan Intra dan Ekstra terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp36.692.959.938 terdapat kenaikan sebesar Rp7.893.518.099 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Mutasi Peralatan dan Mesin (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
<b>Saldo Awal (01-01-2019)</b>	<b>36.432.131.772</b>	<b>260.828.166</b>	<b>36.692.959.938</b>
<b>Pembelian</b>	5.777.150.700	313.863.800	6.091.014.500
<b>Transfer Masuk</b>	538.993.350	-	538.993.350
<b>Pengembangan</b>	17.625.000	-	17.625.000
<b>Reklasifikasi Masuk</b>	211.187.075	18.810.000	229.997.075
<b>Penyelesaian dengan KDP</b>	-	-	-
<b>Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra/sebaliknya</b>	7.040.000	-	7.040.000
<b>Hibah Masuk</b>	155.601.000	8.845.000	164.446.000
<b>Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap</b>	850.342.924	1.099.250	851.442.174
<b>Jumlah</b>	<b>43.990.071.821</b>	<b>603.446.216</b>	<b>44.593.518.037</b>
Pengurangan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
<b>Transfer Keluar</b>	-	-	-
<b>Reklasifikasi Keluar</b>	-	-	-
<b>Koreksi Nilai</b>	-	-	-
<b>Penghapusan</b>	-	-	-
<b>Penghentian Aset dari penggunaan</b>	-	-	-

Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra/Sebaliknya	-	7.040.000	7.040.000
Jumlah	-	7.040.000	7.040.000
<b>Total</b>	<b>43.990.071.821</b>	<b>596.406.216</b>	<b>44.586.478.037</b>

Realisasi Belanja peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2019**

MA	Uraian	Jumlah
532111	BM Peralatan dan Mesin	6.144.489.600
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.144.489.600</b>

Penambahan peralatan dan mesin tidak sama dengan belanja modal.

Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal tidak sama dengan pencatatan peralatan dan mesin yaitu:

**Tabel 16. Penambahan Peralatan dan Mesin**

Keterangan	Jumlah
<b>Penambahan Peralatan dan Mesin terkait BM</b>	
Peralatan dan Mesin	
Pembelian	6.031.200.900
Pengembangan	17.625.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.048.825.900</b>
<b>Penambahan Peralatan dan Mesin tidak terkait BM</b>	
Pembelian dengan Belanja Bahan	59.813.600
Pengembangan dengan Belanja Bahan	0
<b>Jumlah</b>	<b>59.813.600</b>
<b>TOTAL</b>	<b>6.108.639.500</b>

Catatan:



1. Dari tabel 15 dan tabel 16 di atas, terdapat perbedaan nilai, dimana seharusnya total Belanja Modal sama dengan total penambahan nilai di akun Peralatan Mesin. Perbedaan nilai tersebut sebesar Rp6.144.489.600 – Rp6.048.825.900 = Rp95.663.700,-. Hal ini disebabkan karena nomor SP2D 190221302024748, tgl SP2D 23-12-2019, dengan nilai Rp199.233.000 yang menjadi aset Peralatan Mesin sebesar Rp103.569.300. Sedangkan selebihnya dengan nilai Rp95.663.700 menjadi Aset Tetap Lainnya. Berikut penjelasannya: Di bulan Desember, terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) yang item barangnya tidak menghasilkan Peralatan Mesin, melainkan *output* nya berupa Aset Tetap Lainnya, berikut daftar BMN yang dimaksud:

No	Kode BMN	NUP (a)	NUP (b)	Nama BMN	Merk	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	6020101001	1125	1129	Alat Musik Tradisional/Daerah	Arumba	5	1.837.000	9.185.000
2	6020101001	1130	1130	Alat Musik Tradisional/Daerah	Angklung Melodi	1	1.469.600	1.469.600
3	6020101001	1131	1132	Alat Musik Tradisional/Daerah	Angklung Bass Party	2	1.225.400	2.450.800
4	6020101001	1133	1135	Alat Musik Tradisional/Daerah	Angklung Toel	3	3.675.100	11.025.300
5	6020101002	174	174	Alat Musik Modern/Band	Bass Elektrik Yamaha BB 425 BL	1	5.170.000	5.170.000
6	6020101002	175	175	Alat Musik Modern/Band	Gitar Akustik Elektrik Yamaha APX 500 II FM	1	2.964.500	2.964.500
7	6020101002	176	176	Alat Musik Modern/Band	Gitar Elektrik FGN J-Standard Odyssey JOS-R/FM/JBT	1	11.396.000	11.396.000
8	6020101002	177	177	Alat Musik Modern/Band	Drum Elektrik Yamaha DTX 522K Electric Drum	1	9.542.500	9.542.500
9	6020101002	178	178	Alat Musik Modern/Band	Drum Set Akustik Tama Silverstar Drum Set	1	11.968.000	11.968.000
10	6020101002	179	179	Alat Musik Modern/Band	Keyboard Roland RD 700 NX	1	30.492.000	30.492.000
								<b>95.663.700</b>

Sehingga dibuat Jurnal Umum pada SAIBA, seperti berikut:

Kode	Uraian	Debet	Kredit
166411	Aset Lainnya yang Belum Diregister	95.663.700	
132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister		95.663.700

2. Pada bulan Juli telah terbit Laporan Reviu terhadap Hibah Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dari pihak APIP Kemenristek Dikti, dengan nomor T/129/G3/PA.01.00/2019 tanggal 17 Juli 2019. BMN yang dimaksud adalah Micro Bus (3020102002, NUP 1, Nilai perolehan Rp643.000.000, merk HINO, daya muat 25 penumpang).
3. Pada bulan April terdapat transaksi pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111), dari Pengadaan Sarana Penunjang Pendidikan ISBI Bandung dengan total nilai

sebesar Rp227.653.800. Pengadaan tersebut berupa Kursi Besi/Metal (sebagai kursi kuliah) sebanyak 480 buah. Berikut adalah rincian dari pengadaan tersebut:

No.	Kode BMN	NUP		Nama BMN	Merk	Qty.	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3050201003	5082	5101	Kursi Besi/Metal	Kursi Kuliah Chitose Daishogun UP	20 Buah	366.190	7.323.800
2		4850	4879		Kursi Dosen Chitose Olive DX	30 Buah	880.000	26.400.000
3		4640	4849		Kursi Kuliah Chitose Daishogun MUP	210 Buah	451.000	94.710.000
4		4880	4979		Kursi Kuliah Chitose Daishogun MUP	100 Buah	451.000	45.100.000
5		4980	5081		Kursi Kuliah Chitose Daishogun MUP	102 Buah	451.000	46.002.000
6		5102	5119		Kursi Kuliah Chitose Daishogun MUP	18 Buah	451.000	8.118.000
<b>TOTAL</b>						<b>480 Buah</b>		<b>227.653.800</b>

Dikarenakan harga satuan dari masing-masing kursi tersebut nilainya di bawah Rp1 juta, maka tidak masuk dalam kategori BMN Intrakomptabel atau dengan kata lain masuk sebagai BMN Ekstrakomptabel, sehingga tidak tercatat dalam Neraca SIMAK-BMN.

4. Pada bulan Mei, terdapat transaksi Pengembangan Nilai Aset untuk Kursi Besi/Metal yang perolehannya pada bulan April (point no. 3 di atas). Pengembangan ini merupakan SP2D Belanja Modal (total SP2D Pengembangan sebesar Rp8.500.000) dari Honor Panitia Pengadaan dan konsumsi rapat dari Pengadaan Sarana Penunjang Pendidikan (Kursi Perkuliahan) ISBI Bandung. Nilai pengembangan hanya untuk 8 buah kursi saja, dikarenakan Nilai Penambahan Kapitalisasi sebesar minimal Rp1 Juta. Sehingga kursi dari NUP 4850 s.d. 4857, nilai satuannya berubah menjadi (880.000 + 1.062.500 = 1.942.500) total sebesar Rp15.540.000, dimana semula totalnya sebesar Rp7.040.000. Dan untuk ke-8 kursi ini, akunnnya berpindah dari Ekstrakomptabel menjadi Intrakomptabel, karena harga satuannya sudah > 1 juta.
5. Pada bulan April telah terbit SK PSP BMN dengan Nomor 56/A/KPT/2019 tanggal 25 April 2019, diterbitkan oleh Sekretaris Jenderal Kemenristek Dikti, untuk BMN berupa:

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Tipe	Jumlah (Unit)	Tahun Perolehan	Total Nilai Perolehan (Rp)
1	3050105048	Lcd Projector/Infocus	145	A VER Vision F55	1	24-Okt-2018	6.300.400
2	3050206007	Loudspeaker	70	JBL EON 206P + Wireless Microphone	1	24-Okt-2018	10.900.300
3	3050105048	Lcd Projector/Infocus	146	INFOCUS Projector IN224	1	24-Okt-2018	6.200.650
4	3060102118	Head Set	133 - 153	LOGITECH H 540	21	24-Okt-2018	14.857.920
5	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	67	ICA Line Interactive UPS CT 1682B	1	24-Okt-2018	5.990.000
6	3100102001	P.C Unit	359	HP 24-f00521 [3JV74AA] 44103103-PKM-000571149	1	24-Okt-2018	10.300.800
7	3100102001	P.C Unit	360-379	HP 200 G3 All in One (AIO) [4FV35PA]	20	24-Okt-2018	168.000.000
8	3100204003	Hub	16	HP OfficeConnect 1820 48G Switch (J9981A)	1	24-Okt-2018	11.269.440
9	3190101013	Kostum	2499-2518	Busana Paduan Suara Pria	20	12-Okt-2018	18.810.000
10	3190101013	Kostum	2519-2548	Busana Paduan Suara Wanita	30	12-Okt-2018	31.185.000
<b>TOTAL</b>					<b>25</b>		<b>283.814.510</b>

6. Pada tgl 22-02-2019, terdapat transaksi Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk dengan Berita Acara Nomor 1002/IT8.1/LK/2019. Transaksi tersebut diperlukan, karena pada saat pengadaan kostum tersebut (TA 2018) kode mata anggarannya adalah Belanja Modal Lainnya (536111), sedangkan kode barang untuk kostum adalah merupakan akun Peralatan dan Mesin, dimana apabila pengadaan untuk akun Peralatan dan Mesin harus menggunakan akun kode mata anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111). Sehingga pada tahun perolehan kostum tersebut (TA 2018) sementara dimasukkan sebagai kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya, yang merupakan akun Aset Tetap Lainnya. Dan di tahun anggaran 2019, kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya untuk kostum tersebut di Reklas Keluar dan diganti menjadi kode barang kostum yang merupakan akun Peralatan dan Mesin. Berikut adalah daftar BMN yang di-Reklas Keluar dan Masuk:

BMN yang di-Reklasifikasi Keluar:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	6020199999	1--20	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	20 Unit	Busana Paduan Suara Pria	12 Oktober 2018	940.500	18.810.000
2	6020199999	21--50	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	30 Unit	Busana Paduan Suara Wanita	12 Oktober 2018	1.039.500	31.185.000
<b>Total</b>							<b>1.980.000</b>	<b>49.995.000</b>

BMN yang di-Reklasifikasi Masuk:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3190101013	2499--2518	Kostum	20 Unit	Busana Paduan Suara Pria	12 Oktober 2018	940.500	18.810.000
2	3190101013	2519--2548	Kostum	30 Unit	Busana Paduan Suara Wanita	12 Oktober 2018	1.039.500	31.185.000
<b>Total</b>							<b>1.980.000</b>	<b>49.995.000</b>

7. Pada tgl 18-04-2019, terdapat transaksi Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk dengan Berita Acara Nomor 1684/IT8.1/LK/2019. Transaksi tersebut diperlukan, karena pada saat pengadaan kostum tersebut (Maret 2019) kode mata anggarannya adalah Belanja Modal Lainnya (536111), sedangkan kode barang untuk kostum adalah merupakan akun Peralatan dan Mesin, dimana apabila pengadaan untuk akun Peralatan dan Mesin harus menggunakan akun kode mata anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111). Sehingga bulan perolehan kostum tersebut (Maret 2019) sementara dimasukan sebagai kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya, yang merupakan akun Aset Tetap Lainnya. Dan di bulan April 2019, kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya untuk kostum tersebut di Reklas Keluar dan diganti menjadi kode barang kostum yang merupakan akun Peralatan dan Mesin. Berikut adalah daftar BMN yang di-Reklas Keluar dan Masuk:

BMN yang di-Reklasifikasi Keluar:

No.	Kode Barang	No. Aset		Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	6020199999	51	52	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	2	Bh Busana Tari Srikandi	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
2		53	54		2	Bh Busana Tari Mustakaweni	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
3		55	56		2	Bh Busana Tari Arjuna	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
4		57	58		2	Bh Busana Tari Somantri	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
5		59	65		7	Bh Busana Tari Badaya	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
6		66	72		7	Bh Busana Tari Paksi Tuwung	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
7		73	79		7	Bh Busana Tari Doger Kontrak	21-03-2019	2.398.000	16.786.000
8		80	84		5	Bh Busana Tari Rasjati	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
9		85	89		5	Bh Busana Tari Sonteng	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
10		90	91		2	Bh Busana Tari Ratu Graeni	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
11		92	96		5	Bh Busana Tari Kandagan	21-03-2019	3.025.000	15.125.000
12		97	97		1	Bh Busana Tari Topeng Klana Priangan	21-03-2019	3.597.000	3.597.000
13		98	104		7	Bh Busana Tari Dewi	21-03-2019	2.710.125	18.970.875
14		105	106		2	Bh Busana Tari Sakipu	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
15		107	108		2	Bh Busana Tari Dipatikama	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
16		109	112		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Perempuan	21-03-2019	1.834.800	7.339.200
17		113	113		1	Bh Busana Tari Kencana Wungu	21-03-2019	3.591.500	3.591.500
18		114	117		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Laki-laki	21-03-2019	1.237.500	4.950.000
<b>Total</b>									<b>180.002.075</b>

BMN yang di-Reklasifikasi Masuk:

No.	Kode Barang	No. Aset		Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3190101013	2549	2550	Kostum	2	Bh Busana Tari Srikandi	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
2		2551	2552		2	Bh Busana Tari Mustakaweni	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
3		2553	2554		2	Bh Busana Tari Arjuna	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
4		2555	2556		2	Bh Busana Tari Somantri	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
5		2557	2563		7	Bh Busana Tari Badaya	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
6		2564	2570		7	Bh Busana Tari Paksi Tuwung	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
7		2571	2577		7	Bh Busana Tari Doger Kontrak	21-03-2019	2.398.000	16.786.000
8		2578	2582		5	Bh Busana Tari Rasjati	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
9		2583	2587		5	Bh Busana Tari Sonteng	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
10		2588	2589		2	Bh Busana Tari Ratu Graeni	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
11		2590	2594		5	Bh Busana Tari Kandagan	21-03-2019	3.025.000	15.125.000
12		2595	2595		1	Bh Busana Tari Topeng Klana Priangan	21-03-2019	3.597.000	3.597.000
13		2596	2602		7	Bh Busana Tari Dewi	21-03-2019	2.710.125	18.970.875
14		2603	2604		2	Bh Busana Tari Sakipu	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
15		2605	2606		2	Bh Busana Tari Dipatikama	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
16		2607	2610		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Perempuan	21-03-2019	1.834.800	7.339.200
17		2611	2611		1	Bh Busana Tari Kencana Wungu	21-03-2019	3.591.500	3.591.500
18		2612	2615		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Laki-laki	21-03-2019	1.237.500	4.950.000
<b>Total</b>									<b>180.002.075</b>

8. Di bulan Agustus terdapat transaksi Pembelian SIMAK-BMN dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) berupa 10 unit Meja Kerja Kayu, dengan harga satuan @ Rp756.000,- (Total sebesar Rp7.560.000), dikarenakan harga satuannya <1 juta maka aset tersebut masuk dalam kategori BMN Ekstrakomptabel (Tidak masuk neraca).
9. Di bulan Agustus terdapat transaksi Transfer Masuk di SIMAK-BMN dari Universitas Negeri Malang (042.01.0500.400923.170.KD, dan 042.04.0500.400074.270.KD) yang merupakan pengadaan aset untuk kegiatan SNMPTN/SBMPTN 2019. Berikut adalah Aset yang dimaksud:  
Yang berasal dari DIPA .01 Universitas Negeri Malang (042.01.0500.400923.170.KD) :

No	Kode Barang	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Jumlah	Satuan	Harga Sat	Tot. Harga
1	3100204001	Server	Backup Server; INTEL CORE i7 8700K, WATER COOLING COOLER MASTER 240, MB GIGABYTE Z390 ELITE, RAM DDR4 64GB (16 x 4), SSD SANDISK 480GB, VGA RTX 2060 EVGA XC ULTRA, PSU CORSAIR RM 850X, CASE NZXT H500, FAN AURORA FLOWING 1 SET	1	Unit	41.265.000	41.265.000
2	3100203003	Printer (peralatan Personal Komputer)	Printer Inkjet EPSON L1110	3	Unit	2.050.000	6.150.000
3	3100203004	Scanner (peralatan Personal Komputer)	Scanner Fujitsu Partner SP-1125	2	Unit	7.200.000	14.400.000
4	3050105015	Alat Penghancur Kertas	Kozure	2	Unit	1.900.000	3.800.000
5	3100204002	Router	Router Mikrotik RB 4011i GS+RM	4	Unit	4.550.000	18.200.000
6	3100102001	P.C Unit	HP All-in-One 24 f0053d Intel Core i5-8400T / 4GB-DDR4 / 1TB / Nvidia MX110 2GB / 23, 8TPS-Full HD Touch / Win 10 SL	11	Unit	13.379.850	147.178.350
<b>TOTAL</b>							<b>230.993.350</b>

Yang berasal dari DIPA .04 Universitas Negeri Malang (042.04.0500.400074.270.KD) :

No	Kode Barang	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Jumlah	Satuan	Harga Sat	Tot. Harga
1	3100203017	External/Portable Hardisk	Harddisk portable WD My Passport New 4TB USB 3.0	2	Unit	2.800.000	5.600.000
<b>TOTAL</b>				<b>2</b>	<b>Unit</b>		<b>5.600.000</b>

TOTAL TRANSFER MASUK di Satker ISBI Bandung (042.01.0200.400897.000.KD) sebesar Rp236.593.350

10. Di bulan September terdapat transaksi Hibah Masuk dari PT. Mora Telematika Indonesia, berdasarkan Perjanjian Hibah nomor 457/IT8/LK/2019 tgl 16 Januari 2019, dan BAST Hibah nomor 459/IT8/LK/2019 tgl 16 Januari 2019, dengan nomor Register Hibah 2AYAPT4A. Aset tersebut berupa:

Kode BMN	NUP	Nama BMN	Qty	Harga Satuan	Jumlah	Merk
3050206002	32 - 35	Televisi	4 Unit	5.000.000	20.000.000	TOSHIBA type 43L3750VJ

11. Di bulan September terdapat transaksi Hibah Masuk dari PT. Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan BAST Hibah nomor 400/IT8/LK/2019 tgl 11 Januari 2019, dengan nomor Register Hibah 2LEX1R9A. Aset tersebut berupa:

Di dalam Hibah tersebut, aset yang menjadi hibah adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Personal Computer All in-One	5 Unit	LENOVO Idea Centre AIO520-221KL	11-Jan-2019	9.899.000	49.495.000
2	UPS	5 Unit	APC BX650LI-MS	11-Jan-2019	899.000	4.495.000
3	Meja Komputer	5 Unit	CHITOSE	11-Jan-2019	370.000	1.850.000
4	Kursi	5 Unit	INDACHI	11-Jan-2019	500.000	2.500.000
5	Monitor for PC	4 Unit	LENOVO	11-Jan-2019	2.099.000	8.396.000
6	SSD	2 Unit	SAMSUNG SSD850 Pro 512GB	11-Jan-2019	3.515.000	7.030.000
7	Switch	2 Unit	MIKROTIK CRS 24 ports GBE	11-Jan-2019	2.460.000	4.920.000
8	SFP + Module	8 Buah	MIKROTIK SFP-10G-SR-MM	11-Jan-2019	470.000	3.760.000
9	Patch Cable	8 Buah	LC-LC Connector	11-Jan-2019	87.500	700.000
10	CCTV	1 Paket	CCTV + Instalasi	11-Jan-2019	6.800.000	6.800.000
<b>TOTAL</b>						<b>89.946.000</b>

Yang dicatat dalam SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3100102001	391 - 395	P.C Unit	5 Unit	LENOVO Idea Centre AIO520-221KL	11-Jan-2019	9.899.000	49.495.000
2	3060101048	68 - 72	Uninterruptible Power Supply (UPS)	5 Unit	APC BX650LI-MS	11-Jan-2019	899.000	4.495.000
3	3050201009	74 - 78	Meja Komputer	5 Unit	CHITOSE	11-Jan-2019	370.000	1.850.000
4	3050201003	5120 - 5124	Kursi Besi/metal	5 Unit	INDACHI	11-Jan-2019	500.000	2.500.000
5	3100203002	7 - 10	Monitor	4 Unit	LENOVO	11-Jan-2019	2.099.000	8.396.000
6	3100203017	54 - 55	External/Portable Hardisk	2 Unit	SSD SAMSUNG SSD850 Pro 512GB	11-Jan-2019	3.515.000	7.030.000
7	3100204002	47 - 48	Router	2 Unit	Switch MIKROTIK CRS 24 ports GBE + MIKROTIK SFP-10G-SR-MM (8 unit) + LC-LC Connector (8 unit)	11-Jan-2019	4.690.000	9.380.000
8	3050105007	51	CCTV - Camera Control Television System	1 Unit	CCTV + Instalasi	11-Jan-2019	6.800.000	6.800.000
<b>TOTAL</b>								<b>89.946.000</b>

Untuk item Mikrotik SFP 10G-SR-MM sebanyak 8 Buah (item no. 8 pada tabel pertama), dan item LC-LC Connector sebanyak 8 Buah (item no.9 pada tabel pertama), adalah bukan merupakan Aset Tetap, sehingga pencatatan dalam SIMAK BMN nya nilai kedua item tersebut digabungkan dengan item Switch Mikrotik CRS 24 ports GBE (item no. 7 pada tabel pertama, atau item no. 7 pada tabel kedua).

Hibah barang dari PT BRI tersebut, tidak semua aset masuk dalam kategori Intrakomptabel, karena terdapat aset yang harga satuannya < Rp1juta, sehingga aset tersebut tidak masuk dalam Neraca SIMAK, dan masuk dalam kategori barang ekstrakomptabel, berikut barang yang dimaksud:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3060101048	68 - 72	Uninterruptible Power Supply (UPS)	5 Unit	APC BX650LI-MS	11-Jan-2019	899.000	4.495.000
2	3050201009	74 - 78	Meja Komputer	5 Unit	CHITOSE	11-Jan-2019	370.000	1.850.000
3	3050201003	5120 - 5124	Kursi Besi/metal	5 Unit	INDACHI	11-Jan-2019	500.000	2.500.000
<b>TOTAL</b>								<b>8.845.000</b>

12. Di bulan Oktober terdapat transaksi Pembelian berupa alat angkutan bermotor, yaitu 2 unit kendaraan mini bus, dengan masing-masing nilai Rp209.250.000. Total pengadaan

kendaraan tersebut sebesar Rp418.500.000, dengan menggunakan mata anggaran belanja 532111.

13. Di bulan November terdapat transaksi Hibah Masuk dari PT. Mora Telematika Indonesia, berdasarkan BAST Hibah nomor B/470/IT8/PL.13.00/2019 tgl 3 Oktober 2019, dengan nomor Register Hibah 2SV2JNEA. Aset tersebut berupa:

Di dalam Hibah tersebut, aset yang menjadi hibah adalah sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Merk Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai (Rp)
1	Router	Mikrotik CCR1036-12G-4S-EMv2	1 Unit	17.700.000	17.700.000
2	LED TV	LG 50 inch type 50UM7300PTA	5 Unit	6.660.000	33.300.000
3	TV Bracket	Bervin	5 Unit	700.000	3.500.000
<b>TOTAL</b>					<b>54.500.000</b>

Yang dicatat dalam SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang	No Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3100204002	49	Router	1 Unit	Mikrotik CCR1036-12G-4S-EMv2	03 Oktober 2019	17.700.000	17.700.000
2	3050206002	36 - 40	Televisi	5 Unit	LG 50" LED 50UM7300PTA + Bracket Bervin	03 Oktober 2019	7.360.000	36.800.000
<b>TOTAL</b>								<b>54.500.000</b>

Untuk item TV Bracket Bervin sebanyak 5 Buah (item no. 3 pada tabel pertama) digabungkan nilai asetnya dengan item LED TV LG (item no. 2 pada tabel pertama) karena TV Bracket merupakan aset satu kesatuan dengan TV-nya, dan nilai satuan aset dari TV Bracket tersebut di bawah Rp1juta, sehingga pencatatan dalam SIMAK BMN nya nilai LED TV tersebut digabungkan dengan nilai item TV Bracket (item no. 2 pada tabel kedua).

14. Di bulan Desember telah mengembalikan status akun BMN yang Tidak Digunakan menjadi BMN yang Digunakan Kembali, dalam rangka persiapan proses Tutup Buku dan Likuidasi Aset Tetap untuk perpindahan nomenklatur dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (daftar BMN yang dimaksud terlampir) dengan Berita Acara Nomor B/778/IT8.1/PL.10.02/2019, tanggal 04-12-2019. Peralihan status akun dari Aset Lainnya ke Aset Tetap tersebut dilakukan untuk meminimalisasi risiko ketidaksesuaian nilai Aset, baik dalam Neraca maupun di luar Neraca (ekstrakomptabel) yang disebabkan oleh aplikasi SIMAK pada saat proses Transfer Keluar dari Kemenristek Dikti, dan Transfer Masuk ke Kemendikbud (kemungkinan di bulan Juni 2020). Dan setelah aset-aset lainnya dalam Berita Acara Koreksi ini dikembalikan sebagai Aset Tetap, maka akan dirubah kembali menjadi BMN yang Tidak Digunakan (Aset Lainnya) pasca dilakukan transaksi Transfer Masuk di satker entitas akuntansi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, agar dapat diproses pengusulan penghapusan BMN nya di tahun 2020.



Total nilai BMN yang statusnya digunakan kembali sebesar Rp851.442.174.

Dari total nilai transaksi tersebut yang masuk dalam Neraca (Intrakomptabel) adalah sebesar Rp850.342.924, sedangkan yang tidak masuk dalam neraca (ekstrakomptabel) adalah sebesar Rp1.099.250.

15. Di bulan Desember terdapat transaksi Transfer Masuk, yang merupakan kiriman aset dari Universitas Negeri Malang hasil dari pengadaan yang dibiayai dari PNPB Tim Pelaksana LTMPT bagi Perguruan Tinggi Negeri Tahun Anggaran 2019, dengan BAST Nomor 1.11.72/UN32/PL/2019 tanggal 1 November 2019, dan Berita Acara Sinkronisasi antara Universitas Negeri Malang dan ISBI Bandung dengan nomor 13.12.17/UN32.17.1.4/PL/2019 tanggal 13 Desember 2019. Berikut barang yang dimaksud:

No	Kode BMN	NUP		Nama BMN	Merk / Tipe	Tgl Perolehan	Qty	Harga Satuan	Jumlah Nilai
		dari	ke						
1	3100102001	396	422	P.C Unit	Lenovo AIO IC 520-24ARR AMD LTMPT 2019	13/12/2019	27	11.200.000	302.400.000
<b>TOTAL</b>							<b>27</b>		<b>302.400.000</b>

16. Di bulan Desember terdapat transaksi Pembelian Belanja Modal dari Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran ISBI Bandung dengan nilai kontrak Rp425.000.000 (Mini Bus (3020102003, NUP 12 s.d. 13 = 2 unit kendaraan)). Dan terdapat SP2D Belanja Modal lainnya yang merupakan biaya pendukung pengadaan tersebut, yaitu berupa:

a.	Uang Transport Survey (1)	600.000	(No SP2D: 190221701001539)
b.	Uang Transport Survey (2)	600.000	(No SP2D: 190221701001539)
c.	Pembelian ATK & Penggandaan	2.100.000	(No SP2D: 190221701001539)
d.	Konsumsi panitia	405.000	(No SP2D: 190221701001539)
e.	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	1.500.000	(No SP2D: 190221701001539)
f.	Konsumsi panitia	1.575.000 +	(No SP2D: 190221302024013)
	<b>TOTAL Biaya Penunjang</b>	<b>6.780.000</b>	

Dengan adanya biaya Belanja Modal pendukung pengadaan tersebut, maka nilai masing-masing dari kedua kendaraan tersebut ditambah sebesar Rp6.780.000 / 2 = Rp3.390.000.

17. Di bulan Desember terdapat transaksi Pembelian Belanja Modal dari Pengadaan Alat Pengolah Data dan Jaringan ISBI Bandung dengan nilai kontrak Rp2.712.764.000. Dan terdapat SP2D Belanja Modal lainnya yang merupakan biaya pendukung pengadaan tersebut, yaitu berupa:

a.	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	2.100.000	(No SP2D: 190221701001539)
b.	Pembelian ATK & Penggandaan	2.100.000	(No SP2D: 190221701001539)
c.	Konsumsi Panitia	405.000	(No SP2D: 190221701001539)
d.	Konsumsi Panitia	1.575.000 +	(No SP2D: 190221302024013)
	<b>TOTAL Biaya Penunjang</b>	<b>6.180.000</b>	

Dengan adanya biaya Belanja Modal pendukung pengadaan tersebut, maka nilai salah satu item yang ada pada pengadaan tersebut, yaitu item Televisi (3050206002, NUP 41 s.d. 44 = 4 unit TV) ditambah nilainya masing-masing sebesar  $Rp6.180.000 / 4 = Rp1.545.000$ .

18. Di bulan Desember terdapat transaksi Pembelian Belanja Modal dari Pengadaan Alat Pengolah Data dan Multimedia ISBI Bandung dengan nilai kontrak Rp1.531.123.000. Dan terdapat SP2D Belanja Modal lainnya yang merupakan biaya pendukung pengadaan tersebut, yaitu berupa:

a.	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	2.100.000	(No SP2D: 190221701001539)
b.	Pembelian ATK & Penggandaan	2.100.000	(No SP2D: 190221701001539)
c.	Konsumsi Panitia	405.000	(No SP2D: 190221701001539)
d.	Konsumsi Panitia	1.575.000	+
	<b>TOTAL Biaya Penunjang</b>	<b>6.180.000</b>	

Dengan adanya biaya Belanja Modal pendukung pengadaan tersebut, maka terdapat 2 (dua) item barang yang ada pada pengadaan tersebut, yaitu:

a.	Camera Video (3050206020, NUP 63 s.d. 64 = 2 Unit), ditambah nilainya @ ...	2.590.000	x 2 =	5.180.000	
b.	UPS (3060101048, NUP 73 s.d. 77 = 5 Unit), ditambah nilainya @ .....	200.000	x 5 =	1.000.000	+
	<b>TOTAL Biaya Penunjang</b>			<b>6.180.000</b>	

19. Di bulan Desember terdapat transaksi Pengembangan Nilai Kendaraan Operasional Pendidikan dan Penunjang ISBI Bandung dari SP2D Belanja Modal lainnya yang merupakan biaya pendukung pengadaan tersebut, yaitu berupa: (SP2D Pembelian 2 unit kendaraan ini di bulan Oktober)

a.	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	1.500.000	
b.	Uang Transportasi Survey (1)	600.000	
c.	Uang Transportasi Survey (2)	600.000	
d.	Konsumsi panitia	4.725.000	
e.	Biaya ATK	750.000	
f.	Penggandaan dan Penjilidan	950.000	+
	<b>TOTAL Biaya Penunjang</b>	<b>9.125.000</b>	

Dengan adanya biaya Belanja Modal pendukung pengadaan tersebut, maka nilai masing-masing dari kedua kendaraan tersebut ditambah sebesar  $Rp9.125.000 / 2 = Rp4.562.500$ .

20. Di bulan Desember ini, terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) yang item barangnya tidak menghasilkan BMN Intrakomptabel, dikarenakan harga satuannya di bawah Rp1juta, berikut daftar BMN yang dimaksud:

No	Kode BMN	NUP (a)	NUP (b)	Nama BMN	Merk	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	3050105010	206	208	White Board	Papan Tulis Portable SAKURA 90X120CM WHITEBOARD DOUBLE FACE	3	942.150	2.826.450
2	3050205003	22	24	Kompom Minyak	Kompom Batik Listrik Astoetik Otomatis Seri 2 Terja	3	902.000	2.706.000
3	3060103001	224	238	Meja Gambar	Easel Lukis / Stand Lukis / Stand Photo	15	265.650	3.984.750
4	3080111102	1	4	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	Hair Dryer Philips Kerashine Ion Boost	4	672.870	2.691.480
5	3060102045	51	52	Tripod Camera	Tripod TAKARA ECO 196A	2	377.850	755.700
6	3050201003	5143	5154	Kursi Besi/Metal	Kursi Rapat , INFORMA, Chairs, FLYX, Blue	12	489.335	5.872.020
								<b>18.836.400</b>

Sehingga dibuat Jurnal Penyesuaian pada SAIBA, seperti berikut:

Kode	Uraian	Debet	Kredit
132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	(18.836.400)	
595112	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin		(18.836.400)

21. Di bulan Desember ini, terdapat Belanja Keperluan Perkantoran (521111) yang item barangnya tidak menghasilkan BMN Intrakomptabel, dikarenakan harga satuannya di bawah Rp1juta, berikut daftar BMN yang dimaksud:

No	Kode BMN	NUP (a)	NUP (b)	Nama BMN	Merk	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	3050201002	692	718	Meja Kerja Kayu	Meja Kantor ½ Biro + Laci: VIP MV 301A	27	894.300	24.146.100
2	3050201003	5174	5215	Kursi Besi/Metal	Ergosit Bingo Blue	42	429.000	18.018.000
3	3050105010	211	230	White Board	SAKANA 90x60 cm Magnetic	20	311.850	6.237.000
4	3050201003	5216	5240	Kursi Besi/Metal	CHITOSE Yuki	25	456.500	11.412.500
								<b>59.813.600</b>

Terhadap Belanja 521111 tersebut, tidak dilakukan Jurnal Penyesuaian ataupun Jurnal Umum, dikarenakan sudah sesuai dengan aturan, dimana apabila NON Belanja Modal, maka harga satuan barang harus < Rp1juta.

22. Di bulan Desember ini, telah terbit SK PSP BMN dari Sekjen Kemenristek Dikti, dengan Nomor 189/A/KPT/2019, tanggal 21 Oktober 2019, dengan kategori BMN yang nilai perolehan satuannya < Rp 100 juta. Berikut daftar BMN yang masuk dalam SK PSP BMN tersebut:

No	Kode BMN	NUP		Nama BMN	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Qty	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3050105007	51	51	CCTV - Camera Control Television System	CCTV + Instalasi	11/01/19	1	6.800.000	6.800.000
2	3050105015	16	17	Alat Penghancur Kertas	Kozure	30/08/19	2	1.900.000	3.800.000
4	3050201002	671	680	Meja Kerja Kayu	Meja Kantor 1/2 Biro GST 1061 Mahogany	15/08/19	10	756.000	7.560.000
14	3050201003	5120	5124	Kursi Besi/metal	INDACHI	11/01/19	5	500.000	2.500.000
19	3050201009	74	78	Meja Komputer	CHITOSE	11/01/19	5	370.000	1.850.000
24	3050206002	32	35	Televisi	TOSHIBA type 43L3750VJ	16/01/19	4	5.000.000	20.000.000
28	3060101048	68	72	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX650LI-MS	11/01/19	5	899.000	4.495.000
33	3100102001	380	390	P.C Unit	HP All-in-One 24 f0053d Intel Core i5-8400T / 4GB-DDR4 / 1TB / Nvidia MX110 2GB / 23, 8TPS-Full HD Touch / Win 10 SL	30/08/19	11	13.379.850	147.178.350
44	3100102001	391	395	P.C Unit	LENOVO Idea Centre AIO520-221KL	11/01/19	5	9.899.000	49.495.000
49	3100203002	7	10	Monitor	LENOVO	11/01/19	4	2.099.000	8.396.000
53	3100203003	225	227	Printer (peralatan Personal Komputer)	Printer Inkjet EPSON L1110	30/08/19	3	2.050.000	6.150.000
56	3100203004	47	48	Scanner (peralatan Personal Komputer)	Scanner Fujitsu Partner SP-1125	30/08/19	2	7.200.000	14.400.000
58	3100203017	52	53	External/Portable Hardisk	Harddisk portable WD My Passport New 4TB USB 3.0	30/08/19	2	2.800.000	5.600.000
60	3100203017	54	55	External/Portable Hardisk	SSD SAMSUNG SSD850 Pro 512GB	11/01/19	2	3.515.000	7.030.000
62	3100204001	25	25	Server	Backup Server; INTEL CORE I7 8700K, WATER COOLING COOLER MASTER 240, MB GIGABYTE Z390 ELITE, RAM DDR4 64GB (16 x 4), SSD SANDISK 480GB, VGA RTX 2060 EVGA XC ULTRA, PSU CORSAIR RM 850X, CASE NZXT H500, FAN AURORA FLOWING 1 SET	30/08/19	1	41.265.000	41.265.000
63	3100204002	43	46	Router	Router Mikrotik RB4011i GS+RM	30/08/19	4	4.550.000	18.200.000
67	3100204002	47	48	Router	Switch MIKROTIK CRS 24 ports GBE + MIKROTIK SFP-10G-SR-MM (8 unit) + LC-LC Connector (8 unit)	11/01/19	2	4.690.000	9.380.000
<b>TOTAL</b>									<b>354.099.350</b>

SK

PSP BMN ini telah direkam pada plug-in Wasdal SIMAN.

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp51.944.933.500.

Mutasi Neraca terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp47.359.930.500 terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp4.585.003.000 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17. Mutasi Gedung dan Bangunan (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai
<b>Saldo Awal (01-01-2019)</b>	47.359.930.500
<b>Pembelian</b>	-
<b>Transfer Masuk</b>	-
<b>Pengembangan</b>	-
<b>Reklasifikasi Masuk</b>	-
<b>Penyelesaian dengan KDP</b>	-
<b>Hibah Masuk</b>	-
<b>Pengembangan Melalui KDP</b>	-

Koreksi Kesalahan Input IP (Revaluasi BMN)	4.585.003.000
<b>Jumlah</b>	<b>51.944.933.500</b>
<b>Pengurangan:</b>	<b>Nilai</b>
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Nilai	-
Penghapusan	-
Penghentian Aset dari penggunaan	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>51.944.933.500</b>

Realisasi Belanja gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Realisasi Belanja gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2019**

MA	Uraian	Jumlah
533111	BM Gedung dan Bangunan	49.185.000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>49.185.000</b>

Penambahan gedung dan bangunan tidak sama dengan belanja modal, hal ini disebabkan terdapatnya penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan yang tidak dipengaruhi oleh belanja.

Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal tidak sama dengan pencatatan gedung dan bangunan yaitu:

**Tabel 19. Penambahan Gedung dan Bangunan**

Keterangan	Jumlah
<b>Penambahan Gedung dan Bangunan terkait BM Gedung dan Bangunan</b>	
Pembelian	0
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	0

<b>Pengembangan Langsung</b>	<b>0</b>
<b>Pengembangan Melalui KDP</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>
<b>Penambahan Gedung dan Bangunan tidak terkait BM</b>	
<b>Pengembangan dengan Belanja Bahan</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>

Catatan:

1. Pada tanggal 31 Desember 2019 ini telah dilakukan perbaikan Revaluasi BMN berupa Gedung Bangunan dengan tiket nomor IP-RV-20190423092038822580, dan Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian dengan nomor LHIIP-625/REV/WKN.08/KNL.01/2019 tanggal 02-12-2019.

Berikut adalah nilai Gedung dan Bangunan yang menjadi objek Revaluasi:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Nilai pada List BMN - SIMAK per 30-12-2019 Pra Reval	Nilai pada List BMN - SIMAK per 31-12-2019 Pasca Reval	Nilai Wajar dalam LHIP	Selisih LHIP & SIMAK	Selisih Pasca & Pra Revaluasi dalam SIMAK
a	b	c	d	e	f	g	h = g - f	i = f - e
1	4010105001	1	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1.768.506.000	1.577.858.000	1.577.858.000	-	(190.648.000)
2	4010105001	3	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	3.100.019.000	2.832.649.000	2.832.649.000	-	(267.370.000)
3	4010113001	1	Gedung Pos Jaga Permanen	38.402.000	13.162.000	13.162.000	-	(25.240.000)
4	4010113001	2	Gedung Pos Jaga Permanen	15.853.000	9.841.000	9.841.000	-	(6.012.000)
5	4010125999	1	Bangunan Terbuka Lainnya	123.540.000	120.244.000	120.244.000	-	(3.296.000)
1	4040104999	1	Pagar Lainnya	114.967.000	52.854.000	52.854.000	-	(62.113.000)
<b>Total Mutasi Kurang Gedung Bangunan Pasca Revaluasi (A)</b>				<b>5.161.287.000</b>	<b>4.606.608.000</b>	<b>4.606.608.000</b>	<b>-</b>	<b>(554.679.000)</b>
1	4010101001	1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2.267.316.000	2.305.439.000	2.305.439.000	-	38.123.000
2	4010101001	2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1.308.241.000	1.335.165.000	1.335.165.000	-	26.924.000
3	4010101001	3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	6.474.059.000	6.580.443.000	6.580.443.000	-	106.384.000
4	4010105001	2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1.012.745.000	1.240.389.000	1.240.389.000	-	227.644.000
5	4010105001	4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2.514.132.000	3.301.905.000	3.301.905.000	-	787.773.000
6	4010108001	1	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	638.721.000	661.173.000	661.173.000	-	22.452.000
7	4010109001	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	370.429.000	386.547.000	386.547.000	-	16.118.000
8	4010110001	2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	4.983.958.000	5.014.081.000	5.014.081.000	-	30.123.000
9	4010110001	3	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	9.860.741.000	11.788.780.000	11.788.780.000	-	1.928.039.000
10	4010110001	4	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1.511.632.000	2.134.227.000	2.134.227.000	-	622.595.000
11	4010110001	5	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	5.236.930.000	5.260.666.000	5.260.666.000	-	23.736.000
12	4010111001	1	Gedung Olah Raga Tutup Permanen	1.383.333.000	1.817.999.000	1.817.999.000	-	434.666.000
13	4010116001	1	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	509.348.000	607.512.000	607.512.000	-	98.164.000
14	4010116001	2	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	1.133.917.500	1.249.480.500	1.040.530.000	(208.950.500)	115.563.000
15	4010125999	2	Bangunan Terbuka Lainnya	103.301.000	131.552.000	131.552.000	-	28.251.000
16	4010130001	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	2.034.771.000	2.335.485.000	2.335.485.000	-	300.714.000
17	4010130001	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	86.575.000	96.889.000	96.889.000	-	10.314.000
18	4010130999	1	Bangunan Lainnya	27.557.000	56.893.000	56.893.000	-	29.336.000
19	4030103002	1	Bangunan Menara Radio	187.503.000	205.796.000	205.796.000	-	18.293.000
20	4030103002	2	Bangunan Menara Radio	102.898.000	105.184.000	105.184.000	-	2.286.000
21	4040101999	1	Tugu/Tanda Batas Administrasi Lainnya	5.214.000	5.214.000	5.214.000	-	-
22	4040104999	2	Pagar Lainnya	313.734.000	585.918.000	585.918.000	-	272.184.000
<b>Total Mutasi Tambah Gedung Bangunan Pasca Revaluasi (B)</b>				<b>42.067.055.500</b>	<b>47.206.737.500</b>	<b>46.997.787.000</b>	<b>(208.950.500)</b>	<b>5.139.682.000</b>
<b>Total Gedung Bangunan Pasca Revaluasi (A + B)</b>				<b>47.228.342.500</b>	<b>51.813.345.500</b>	<b>51.604.395.000</b>	<b>(208.950.500)</b>	<b>4.585.003.000</b>

Penjelasan:

Nilai akhir Gedung (4010116001, NUP 2) Rp1.249.480.500 (dalam List BMN - SIMAK)  
 Nilai wajar Gedung (4010116001, NUP 2) Rp1.040.530.000 - (dalam LHIP-01)  
 Selisih ..... **Rp 208.950.500**

Nilai selisih tersebut merupakan nilai Pengembangan Aset (Transaksi 202) yang terdiri dari:

- a. Pengembangan Nilai Aset (202) pada bulan September 2018, sebesar Rp119.658.000
- b. Pengembangan Nilai Aset (202) pada bulan Oktober 2018, sebesar Rp 89.292.500 +

Total Pengembangan Nilai Aset ..... **Rp208.950.500**

2. Bulan Juni terdapat transaksi Pengembangan Nilai aset tanah yang berasal dari kegiatan Pengukuran Tanah ISBI Bandung yang beralamatkan di Jl. Buah Batu, Bandung. Pengukuran tanah tersebut dimaksudkan untuk tahap pembuatan IMB bagi seluruh bangunan di ISBI Bandung yang beralamatkan di Jl. Buah Batu, Bandung. Berikut ini adalah rincian aset tanah yang ditambah nilainya:

No	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Luas Tanah	Nilai Pengembangan (Rp)	Keterangan
1	2010104002	1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	1.300 m <sup>2</sup>	3.914.325	Luas Tanah sesuai sertifikat
2	2010104002	2	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	15.035 m <sup>2</sup>	45.270.675	Luas Tanah sesuai sertifikat
<b>TOTAL</b>				<b>16.335 m<sup>2</sup></b>	<b>49.185.000</b>	

Sehubungan dengan Pengembangan Nilai Tanah tersebut berasal dari Mata Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan (533111), maka pada aplikasi SAIBA dilakukan Jurnal Manual, karena seharusnya Pengembangan Nilai Tanah ini harus berasal dari Mata Anggaran Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah (531116).

#### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, irigasi dan jaringan ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.513.232.625. Mutasi Neraca terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp1.513.232.625 tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai
<b>Saldo Awal (01-01-2019)</b>	<b>1.513.232.625</b>
<b>Pembelian</b>	-
<b>Transfer Masuk</b>	-
<b>Pengembangan</b>	-
<b>Reklasifikasi Masuk</b>	-
<b>Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap</b>	-
<b>Hibah Masuk</b>	-



<b>Jumlah</b>	<b>1.513.232.625</b>
<b>Pengurangan:</b>	<b>Nilai</b>
<b>Transfer Keluar</b>	-
<b>Reklasifikasi Keluar</b>	-
<b>Koreksi Nilai</b>	-
<b>Penghapusan</b>	-
<b>Penghentian Aset dari penggunaan</b>	-
<b>Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (Revaluasi BMN)</b>	-
<b>Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali</b>	-
<b>Jumlah</b>	-
<b>Total</b>	<b>1.513.232.625</b>

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 21. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2019**

MA	Uraian	Jumlah
<b>534111,</b>	BM Jalan,	0
<b>534121,</b>	BM Irigasi	0
<b>534131</b>	BM Jaringan	0
<b>532121</b>	Belanja Penambahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan sama dengan belanja modal, hal ini disebabkan terdapatnya penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dipengaruhi oleh belanja.

*Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal sama dengan pencatatan Jalan, Irigasi dan Jaringan yaitu:*

**Tabel 22. Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Keterangan	Jumlah
Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan terkait BM Jalan, Irigasi dan Jaringan	
<b>Pembelian</b>	<b>0</b>

<b>Pengembangan</b>	<b>0</b>
Jumlah	<b>0</b>
Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terkait BM	
<b>Pembelian dengan Belanja Bahan</b>	<b>0</b>
Jumlah	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>

Catatan:

1. Pada tanggal 31 Desember 2019 ini telah dilakukan perbaikan Revaluasi BMN berupa Gedung Bangunan dengan tiket nomor IP-RV-20190423092038822580, dan Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian dengan nomor LHIP-625/REV/WKN.08/KNL.01/2019 tanggal 02-12-2019. Tetapi untuk akun Bangunan Air tidak terdapat transaksi Koreksi Kesalahan Input IP (225).

Berikut adalah nilai Bangunan Air yang menjadi objek Revaluasi:

No.	Kode BMN	NUP	Nama BMN	Nilai pada List BMN - SIMAK per 30-12-2019 Pra Reval	Nilai pada List BMN - SIMAK per 31-12-2019 Pasca Reval	Nilai Wajar dalam LHIP	Selisih LHIP & SIMAK	Selisih Pasca & Pra Revaluasi dalam SIMAK
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h = g - f</i>	<i>i = f - e</i>
1	5020502002	1	Sumur Artetis	248.658.000	248.658.000	248.658.000	-	-
<b>Total Bangunan Air Pasca Revaluasi</b>				<b>248.658.000</b>	<b>248.658.000</b>	<b>248.658.000</b>	-	-

2. Untuk BMN berupa Waduk Air Kotor Lainnya (5020702999, NUP 1 dan 2) masuk dalam kategori BMN Tidak Ditemukan, karena BMN ini merupakan *septic tank* yang dijadikan Fasilitas dari Bangunan Utama Gd. Serbaguna (4010109001, NUP 1) dan Gd. Karawitan (4010105001, NUP 4). BMN Tidak Ditemukan ini masuk dalam tiket Revaluasi Nomor IP-RV-20190423092623779343. Dan tiket revaluasi ini belum terbit nomor LHIP nya sampai pada saat periode pelaporan TA 2019, sehingga akan dieksekusi pada tahun 2020.

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset tetap lainnya ISBI Bandung per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Intrakomptabel sebesar Rp5.280.363.343
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp25.091.550
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp5.305.454.893

Mutasi Neraca Gabungan Intra dan Ekstra terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp5.259.786.193 terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp45.668.700 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 23. Mutasi Aset Tetap Lainnya (dalam rupiah)**

Penambahan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
<b>Saldo Awal (01-01-2019)</b>	<b>5.234.694.643</b>	<b>25.091.550</b>	<b>5.259.786.193</b>
Pembelian	275.665.775	-	275.665.775
Transfer Masuk	-	-	-
Pengembangan	-	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-	-	-
Hibah Masuk	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.510.360.418</b>	<b>25.091.550</b>	<b>5.535.451.968</b>
Pengurangan:	Nilai Intrakomptabel	Nilai Ekstrakomptabel	Nilai Intra & Ekstra
Transfer Keluar	-	-	-
Reklasifikasi Keluar	229.997.075	-	229.997.075
Koreksi Nilai	-	-	-
Penghapusan	-	-	-
Penghentian Aset dari penggunaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>229.997.075</b>	<b>-</b>	<b>229.997.075</b>
<b>Total</b>	<b>5.280.363.343</b>	<b>25.091.550</b>	<b>5.305.454.893</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019**

MA	Uraian	Jumlah
<b>536111</b>	BM Lainnya	263.502.075
<b>536121</b>	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>263.502.075</b>

Penambahan Aset Tetap Lainnya tidak sama dengan belanja modal.

Penambahan yang dipengaruhi oleh belanja modal tidak sama dengan pencatatan Aset Tetap Lainnya yaitu:

**Tabel 25. Penambahan Aset Tetap Lainnya**

Keterangan	Jumlah
<b>Penambahan Aset Tetap Lainnya terkait BM</b>	
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	
Pembelian	275.665.775
Pengembangan	0
<b>Jumlah</b>	<b>275.665.775</b>
<b>Penambahan Aset Tetap Lainnya tidak terkait BM</b>	
Pembelian dengan Belanja Bahan	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>275.665.775</b>

Catatan:

1. Dari tabel 24 dan tabel 25 di atas, terdapat perbedaan nilai, dimana seharusnya total Belanja Modal sama dengan total penambahan nilai di akun Aset Tetap Lainnya. Perbedaan nilai tersebut sebesar  $Rp263.502.075 - Rp275.665.775 = (Rp12.163.700)$ . Hal ini disebabkan karena:
  - a. Nomor SP2D 190221301006843, tgl SP2D 03-05-2019, dengan nilai Rp17.500.000 menghasilkan aset pada akun Aset Tak Berwujud.
  - b. Nomor SP2D 190221301008506, tgl SP2D 24-05-2019, dengan nilai Rp66.000.000 menghasilkan aset pada akun Aset Tak Berwujud.
  - c. Sedangkan nomor SP2D 190221302024748, tgl SP2D 23-12-2019, dengan nilai Rp95.663.700 menghasilkan Aset Tetap Lainnya, tetapi SP2D tersebut berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111), bukan dari Belanja Modal Lainnya (536111).
  - d. Sehingga apabila diuraikan dari penjelasan 1.a. s.d. 1.c. di atas menjadi:
    - i. Belanja 536111 menjadi Aset Tak Berwujud .....Rp17.500.000
    - ii. Belanja 536111 menjadi Aset Tak Berwujud .....Rp66.000.000
    - iii. Belanja 532111 menjadi Aset Tetap Lainnya .....(Rp95.663.700) +

Total .....(Rp12.163.700)

2. Pembelian Aset Tetap Lainnya dengan menggunakan kode mata anggaran (536111) tersebut dengan nilai sebesar Rp263.502.075 terdiri dari aset berupa Kostum, dan Software:

- Pengadaan Kostum, sebesar Rp180.002.075 (bulan Maret)
- Pengadaan Software (1), sebesar Rp 17.500.000 (bulan Mei)
- Pengadaan Software (2), sebesar Rp 33.000.000 (bulan Mei)
- Pengadaan Software (3), sebesar Rp 33.000.000 (bulan Mei)

**TOTAL 536111 Rp263.502.075**

3. Pada tgl 22-02-2019, terdapat transaksi Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk dengan Berita Acara Nomor 1002/IT8.1/LK/2019. Transaksi tersebut diperlukan, karena pada saat pengadaan kostum tersebut (TA 2018) kode mata anggarannya adalah Belanja Modal Lainnya (536111), sedangkan kode barang untuk kostum adalah merupakan akun Peralatan dan Mesin, dimana apabila pengadaan untuk akun Peralatan dan Mesin harus menggunakan akun kode mata anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111). Sehingga pada tahun perolehan kostum tersebut (TA 2018) sementara dimasukan sebagai kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya, yang merupakan akun Aset Tetap Lainnya. Dan di tahun anggaran 2019, kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya untuk kostum tersebut di Reklas Keluar dan diganti menjadi kode barang kostum yang merupakan akun Peralatan dan Mesin. Berikut adalah daftar BMN yang di-Reklas Keluar dan Masuk:

BMN yang di-Reklasifikasi Keluar:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	6020199999	1--20	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	20 Unit	Busana Paduan Suara Pria	12 Oktober 2018	940.500	18.810.000
2	6020199999	21--50	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	30 Unit	Busana Paduan Suara Wanita	12 Oktober 2018	1.039.500	31.185.000
<b>Total</b>							<b>1.980.000</b>	<b>49.995.000</b>

BMN yang di-Reklasifikasi Masuk:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3190101013	2499--2518	Kostum	20 Unit	Busana Paduan Suara Pria	12 Oktober 2018	940.500	18.810.000
2	3190101013	2519--2548	Kostum	30 Unit	Busana Paduan Suara Wanita	12 Oktober 2018	1.039.500	31.185.000
<b>Total</b>							<b>1.980.000</b>	<b>49.995.000</b>

Efek dari berpindahnya akun BMN tersebut, yaitu semula dari akun Aset Tetap Lainnya menjadi akun Peralatan dan Mesin, maka untuk Kostum dari NUP 2499 s.d. 2518 (20 unit) berpindah status menjadi BMN Ekstrakomptabel (tidak masuk neraca), dikarenakan harga

satunya kurang dari Rp1 Juta. BMN yang menjadi Ekstrakomptabel tersebut dengan total nilai sebesar Rp18.810.000.

4. Pada tgl 18-04-2019, terdapat transaksi Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk dengan Berita Acara Nomor 1684/IT8.1/LK/2019. Transaksi tersebut diperlukan, karena pada saat pengadaan kostum tersebut (Maret 2019) kode mata anggarannya adalah Belanja Modal Lainnya (536111), sedangkan kode barang untuk kostum adalah merupakan akun Peralatan dan Mesin, dimana apabila pengadaan untuk akun Peralatan dan Mesin harus menggunakan akun kode mata anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111). Sehingga bulan perolehan kostum tersebut (Maret 2019) sementara dimasukkan sebagai kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya, yang merupakan akun Aset Tetap Lainnya. Dan di bulan April 2019, kode Barang Bercorak Kesenian Lainnya untuk kostum tersebut di Reklas Keluar dan diganti menjadi kode barang kostum yang merupakan akun Peralatan dan Mesin. Berikut adalah daftar BMN yang di-Reklas Keluar dan Masuk:

BMN yang di-Reklasifikasi Keluar:

No.	Kode Barang	No. Aset		Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	6020199999	51	52	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	2	Bh Busana Tari Srikandi	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
2		53	54		2	Bh Busana Tari Mustakaweni	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
3		55	56		2	Bh Busana Tari Arjuna	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
4		57	58		2	Bh Busana Tari Somantri	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
5		59	65		7	Bh Busana Tari Badaya	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
6		66	72		7	Bh Busana Tari Paksi Tuwung	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
7		73	79		7	Bh Busana Tari Doger Kontrak	21-03-2019	2.398.000	16.786.000
8		80	84		5	Bh Busana Tari Rasjati	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
9		85	89		5	Bh Busana Tari Sonteng	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
10		90	91		2	Bh Busana Tari Ratu Graeni	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
11		92	96		5	Bh Busana Tari Kandagan	21-03-2019	3.025.000	15.125.000
12		97	97		1	Bh Busana Tari Topeng Klana Priangan	21-03-2019	3.597.000	3.597.000
13		98	104		7	Bh Busana Tari Dewi	21-03-2019	2.710.125	18.970.875
14		105	106		2	Bh Busana Tari Sakipu	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
15		107	108		2	Bh Busana Tari Dipatikarna	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
16		109	112		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Perempuan	21-03-2019	1.834.800	7.339.200
17		113	113		1	Bh Busana Tari Kencana Wungu	21-03-2019	3.591.500	3.591.500
18		114	117		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Laki-laki	21-03-2019	1.237.500	4.950.000
<b>Total</b>									<b>180.002.075</b>

BMN yang di-Reklasifikasi Masuk:

No.	Kode Barang	No. Aset	Nama Barang	Jumlah	Merk & Keterangan	Tgl. Perolehan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	3190101013	2549 2550	Kostum	2	Bh Busana Tari Srikandi	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
2		2551 2552		2	Bh Busana Tari Mustakaweni	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
3		2553 2554		2	Bh Busana Tari Arjuna	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
4		2555 2556		2	Bh Busana Tari Somantri	21-03-2019	3.267.000	6.534.000
5		2557 2563		7	Bh Busana Tari Badaya	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
6		2564 2570		7	Bh Busana Tari Paksi Tuwung	21-03-2019	2.697.750	18.884.250
7		2571 2577		7	Bh Busana Tari Doger Kontrak	21-03-2019	2.398.000	16.786.000
8		2578 2582		5	Bh Busana Tari Rasjati	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
9		2583 2587		5	Bh Busana Tari Sonteng	21-03-2019	2.415.600	12.078.000
10		2588 2589		2	Bh Busana Tari Ratu Graeni	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
11		2590 2594		5	Bh Busana Tari Kandagan	21-03-2019	3.025.000	15.125.000
12		2595 2595		1	Bh Busana Tari Topeng Klana Priangan	21-03-2019	3.597.000	3.597.000
13		2596 2602		7	Bh Busana Tari Dewi	21-03-2019	2.710.125	18.970.875
14		2603 2604		2	Bh Busana Tari Sakipu	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
15		2605 2606		2	Bh Busana Tari Dipatikama	21-03-2019	3.597.000	7.194.000
16		2607 2610		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Perempuan	21-03-2019	1.834.800	7.339.200
17		2611 2611		1	Bh Busana Tari Kencana Wungu	21-03-2019	3.591.500	3.591.500
18		2612 2615		4	Bh Busana Tari Cikeruhan Laki-laki	21-03-2019	1.237.500	4.950.000
<b>Total</b>								<b>180.002.075</b>

5. Di bulan Desember, terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) yang item barangnya tidak menghasilkan Peralatan Mesin, melainkan *output* nya berupa Aset Tetap Lainnya (lihat catatan nomor 1.c. di atas), berikut daftar BMN yang dimaksud:

No	Kode BMN	NUP (a)	NUP (b)	Nama BMN	Merk	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	6020101001	1125	1129	Alat Musik Tradisional/Daerah	Arumba	5	1.837.000	9.185.000
2	6020101001	1130	1130	Alat Musik Tradisional/Daerah	Angklung Melodi	1	1.469.600	1.469.600
3	6020101001	1131	1132	Alat Musik Tradisional/Daerah	Angklung Bass Party	2	1.225.400	2.450.800
4	6020101001	1133	1135	Alat Musik Tradisional/Daerah	Angklung Toel	3	3.675.100	11.025.300
5	6020101002	174	174	Alat Musik Modern/Band	Bass Elektrik Yamaha BB 425 BL	1	5.170.000	5.170.000
6	6020101002	175	175	Alat Musik Modern/Band	Gitar Akustik Elektrik Yamaha APX 500 II FM	1	2.964.500	2.964.500
7	6020101002	176	176	Alat Musik Modern/Band	Gitar Elektrik FGN J-Standard Odyssey JOS-R/FM/JBT	1	11.396.000	11.396.000
8	6020101002	177	177	Alat Musik Modern/Band	Drum Elektrik Yamaha DTX 522K Electric Drum	1	9.542.500	9.542.500
9	6020101002	178	178	Alat Musik Modern/Band	Drum Set Akustik Tama Silverstar Drum Set	1	11.968.000	11.968.000
10	6020101002	179	179	Alat Musik Modern/Band	Keyboard Roland RD 700 NX	1	30.492.000	30.492.000
								<b>95.663.700</b>

Sehingga dibuat Jurnal Umum pada SAIBA, seperti berikut:

Kode	Uraian	Debet	Kredit
166411	Aset Lainnya yang Belum Diregister	95.663.700	
132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister		95.663.700

### C.2.6 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dalam Neraca ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp35.323.625.475 terdiri dari:

**Tabel 26. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam rupiah)**

Uraian	Nilai
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	36.106.428.824
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.704.597.556
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	269.237.211
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	272.039.752
<b>Jumlah</b>	<b>39.352.303.343</b>

### C.3 Aset Lainnya

Saldo aset lainnya ISBI Bandung per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

1. Intrakomptabel sebesar Rp246.350.000
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp0
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp246.350.000

Mutasi Neraca Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp1.014.292.174 terdapat ~~kenaikan~~/penurunan sebesar Rp767.942.174.

Aset Lainnya ini merupakan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain (Aset yang sudah tidak digunakan tetapi belum dihapuskan dari daftar Aset Tetap BMN ISBI Bandung).

#### C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak berwujud ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp246.350.000. Mutasi terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp162.850.000 terdapat kenaikan/~~penurunan~~ sebesar Rp83.500.000.

Aset Tak Berwujud berupa *software* dan lisensi penggunaannya, serta hak paten.

Catatan:

1. Pada tanggal 03-05-2019, terdapat transaksi Pembelian terhadap akun Aset Tak Berwujud berupa Software dengan total nilai Rp17.500.000 (Software Template OJS utk Kegiatan Penerbitan Jurnal Panggung Volume 29 No. 1).
2. Pada tanggal 24-05-2019, terdapat transaksi Pembelian terhadap akun Aset Tak Berwujud berupa Software dengan total nilai Rp33.000.000 (Aplikasi Whistleblowing System).



3. Pada tanggal 25-05-2019, terdapat transaksi Pembelian terhadap akun Aset Tak Berwujud berupa Software dengan total nilai Rp33.000.000 (Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Publik/SIPP).
4. Pada bulan April telah terbit SK PSP BMN dengan Nomor 56/A/KPT/2019 tanggal 25 April 2019, diterbitkan oleh Sekretaris Jenderal Kemenristek Dikti, untuk BMN berupa:

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP		Merk/Tipe	Jumlah (Unit)	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Jumlah Nilai Perolehan
1	8010101001	Software Komputer	5	5	Software Laboratorium Bahasa Multimedia (Teacher)	1	18-Okt-2018	27.500.000	27.500.000
2	8010101001	Software Komputer	6	25	Software Laboratorium Bahasa Multimedia (Students) + Biaya instalasi & training	20	18-Okt-2018	3.465.000	69.300.000
<b>TOTAL</b>						<b>21</b>			<b>96.800.000</b>

### C.3.2 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain ISBI Bandung per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Intrakomptabel sebesar Rp0
2. Ekstrakomptabel sebesar Rp0
3. Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp0

Mutasi Neraca Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel terhadap saldo 31 Desember 2018 sebesar Rp851.442.174 terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp851.442.174.

Aset Lain-lain ini merupakan Aset yang sudah tidak digunakan tetapi belum dihapuskan dari daftar Aset Tetap BMN ISBI Bandung.

Catatan:

Di bulan Desember telah mengembalikan status akun BMN yang Tidak Digunakan menjadi BMN yang Digunakan Kembali, dalam rangka persiapan proses Tutup Buku dan Likuidasi Aset Tetap untuk perpindahan nomenklatur dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (daftar BMN yang dimaksud terlampir) dengan Berita Acara Nomor B/778/IT8.1/PL.10.02/2019, tanggal 04-12-2019.

Peralihan status akun dari Aset Lainnya ke Aset Tetap tersebut dilakukan untuk meminimalisasi risiko ketidaksesuaian nilai Aset, baik dalam Neraca maupun di luar Neraca (ekstrakomptabel) yang disebabkan oleh aplikasi SIMAK pada saat proses Transfer Keluar dari Kemenristek Dikti, dan Transfer Masuk ke Kemendikbud (kemungkinan di bulan Juni 2020). Dan setelah aset-aset lainnya dalam Berita Acara Koreksi ini dikembalikan sebagai Aset Tetap, maka akan dirubah kembali menjadi BMN yang Tidak Digunakan (Aset Lainnya) pasca dilakukan transaksi Transfer

Masuk di satker entitas akuntansi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, agar dapat diproses pengusulan penghapusan BMN nya di tahun 2020.

Total nilai BMN yang Digunakan Kembali sebesar Rp851.442.174.

### C.3.3 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya ISBI Bandung per 31 Desember 2019 sebesar Rp123.225.000 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp0, dan Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud/*Software* sebesar Rp123.225.000.

## C.4 Kewajiban

### C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga Rp0,-

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0,-

### C.4.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Rp5.000.000,-

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar. Rp5.000.000,- dan Rp 52790.000. Nilai tersebut merupakan nilai dari sewa lahan kepada Bank BRI untuk digunakan sebagai kantor kas BRI yang jasanya masih tersisa 4 bulan sampai tanggal 30 April 2020 Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Jenis Pendapatan	Nilai/Bulan (Rp.)	Sisa Bulan Kontrak	Jumlah (Rp.)
1	Sewa Lahan ATM BRI	1.250.000	4	5.000.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>5.000.000</b>

## C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp425.137.463.526,- dan Rp417.661.136.692,-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp10.213.323.758,- dan Rp9.885.565.896. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang terdiri dari:

**Tabel 27. Rincian Pendapatan ISBI Bandung Tahun 2019 (unaudited) dan 2018**

Rincian Pendapatan	Jumlah 2019	Jumlah 2018
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	32.000.000	56.722.400
Pendapatan Uang Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	321.200.000	249.700.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	9.789.624.900	8.973.415.000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	51.990.000	518.028.350
Pendapatan Denda Lainnya	8.061.500	15.205.000
Pendapatan Uang Pendidikan	0	0
Pendapatan Atas Pengelolaan BMN	0	0
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	5.447.358	71.819.145
Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	676.001
Pendapatan Anggran Lain- Lain	5.000.000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>10.213.323.758</b>	<b>9.885.565.896</b>

### D.2 Beban Operasional

#### D.2.1 Beban Pegawai

Beban pegawai  
Rp26.979.042.990,

Jumlah Beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp26.979.042.990 dan Rp25.829.602.950. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, pegawai negeri sipil (PNS).

Beban Pegawai tersebut merupakan Beban gaji dan tunjangan (Akun 51) yang terdiri dari:

Tabel 28. Rincian Beban Pegawai - LO

Uraian	Beban Pegawai Tahun	
	2019	2018
Beban Gaji Pokok PNS	13.384.477.740	12.799.839.800
Beban Pembulatan Gaji PNS	186.817	155.970
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.130.346.464	1.090.717.498
Beban Tunjangan Anak PNS	279.415.806	267.041.012
Beban Tunjangan Struktural PNS	207.680.000	188.760.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.078.420.000	2.097.295.000
Beban Tunjangan PPh PNS	133.468.503	107.726.950
Beban Tunjangan Beras PNS	640.047.960	643.886.220
Beban Uang Makan PNS	1.692.764.000	1.620.075.000
Beban Tunjangan Umum PNS	203.035.000	201.550.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	6.774.396.500	6.344.941.300
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	388.883.200	399.187.200
Beban Uang Lembur	65.921.000	68.427.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.979.042.990</b>	<b>25.829.602.950</b>

#### D.2.2 Beban Persediaan

Beban persediaan  
Rp1.029.939.164,-

Beban persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Tahun 2018 adalah sebesar Rp1.029.939.164,- dan Rp931.947.896,-  
Beban persediaan adalah beban atas pemakaian aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, atau atas barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

#### D.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban barang RP  
Rp15.966.696.652

Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 September 2018 adalah sebesar Rp15.966.696.652,- dan Rp15.478.190.618,-. Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 29. Realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun 2019 (dalam rupiah)**

Uraian	Beban Barang dan Jasa Tahun 2019
Beban Keperluan Perkantoran	4.895.393.916
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.362.917
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	245.970.000
Beban Barang Operasional Lainnya	294.207.975
Beban Bahan	3.300.668.900
Beban Honor Output Kegiatan	2.804.340.500
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.956.593.857
Beban Langganan Listrik	557.811.696
Beban Langganan Telepon	28.904.583
Beban Langganan Air	934.835
Beban Sewa	84.297.573
Beban Jasa Profesi	530.314.700
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	262.895.200
Beban Operasional	0
Beban Non Operasional	0
Beban Jasa	0
<b>Jumlah</b>	<b>15.966.696.652</b>

#### **D.2.4 Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan  
Rp4.985.691.308,-

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.985.691.308,- dan Rp6.802.761.551,-. Beban pemeliharaan

merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

#### D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas RP 3.441.615.703,- Beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.441.615.703,- dan Rp2.616.974.292. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dan perjalanan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas untuk 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 30. Beban Perjalanan Dinas-LO (dalam Rupiah)**

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
<b>Beban Perjalanan Biasa</b>	1.571.449.027	1.547.292
<b>Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota</b>	90.324.000	53.995.000
<b>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</b>	994.614.992	349.137.500
<b>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</b>	387.733.684	275.715.500
<b>Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri</b>	0	0
<b>Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri</b>	447.494.000	390.373.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.441.615.703</b>	<b>2.616.974.292</b>

#### D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi Rp3.141.285.778,- Jumlah beban penyusutan dan amortisasi Tahun 2019 (unaudited) dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.141.285.778,- dan Rp2.850.502.233,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban penyusutan dan amortisasi untuk Tahun 2019 (unaudited) adalah sebagai berikut:

**Tabel 31. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin	2.023.696.513	1.707.028.320
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	1.017.985.609	1.082.221.178
Beban Penyusutan Irigasi	10.441.632	10.441.632
Beban Penyusutan Jaringan	32.034.773	32.034.773
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	12.052.251	4.636.619
Beban Amortisasi Software	45.075.000	12.100.000
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	0	2.039.711
<b>Jumlah</b>	<b>3.141.285.778</b>	<b>2.850.502.233</b>

#### ***D.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih***

Pos beban penyisihan piutang tak tertagih pada Tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban tersebut timbul karena adanya koreksi kesalahan pencatatan akun berupa penghapusan terhadap akun penyisihan piutang sebagai bagian dari koreksi kesalahan pencatatan akun piutang.

#### ***D.3 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional***

Pos Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional adalah selisih dari pendapatan dari kegiatan non operasional dan beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp45.236.724.100.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

---

### E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Rp 417.661.136.692	Nilai Ekuitas awal adalah Rp417.661.136.692,- yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 14,57% atau Rp Rp364.533.020.112,-.
-------------------------------	--

### E.2 Surplus (Defisit)-LO

Surplus(Defisit) Rp (45.236.724.100)	Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp(45.236.724.100),- yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 1,73 % atau Rp(772.017.516,-). Defisit-LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.
---	--

### E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp 24.007.500	Koreksi Atas Reklasifikasi sebesar Rp 24.007.500 yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 100% atau Rp0.
--	--

### E.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 4.585.003.156	Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp 4.585.003.156 yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 9,116% atau Rp49.748.000,-.
---	--

### E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap / Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap non Revaluasi Rp 105.587.706	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp105.587.706,- yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 27,64% atau Rp82.720.000,- merupakan koreksi nilai aset tetap berupa kantin.
---	--



**E.6 Koreksi Lain – Lain**

Koreksi lain- lain Rp  
1.624.500.400

Koreksi lain- lain sebesar Rp1.624.500.400,- yang mengalami Peningkatan dari tahun 2018 sebesar 100% atau Rp0 . Koreksi tersebut terjadi karena Kumulatif angka yang memuat kekeliruan dalam mengartikan pengertian dari piutang sebagai mana yang dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 128/A/KPT/2018. Adapun Pengembalian Hibah dan Pengesahan Hibah yang diterima pada tahun 2014 berupa Bis. Pemaparan dari koreksi lainnya tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 32. Rincian Kesalahan Pencatatan Piutang**

Pemaparan atas Pengembalian Hibah untuk Tahun Anggaran Yang lalu sebesar Rp 400,-. Dan Pengesahan Hibah Bis untuk Tahun Anggaran Yang LaLu sebesar Rp643.000.000.

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	SPP	Jumlah
2017 (Seni tari & Flim)	25	2.000.000	50.000.000
2017 (non Seni tari & Flim)	57	1.500.000	85.500.000
2017 (Pascasarjana)	5	5.500.000	38.500.000
2016 (Flim Reg)	8	2.250.000	18.000.000
2016 (Flim Non Reg)	6	4.500.000	27.000.000
2016 ( Non Flim)	72	2.000.000	144.000.000
2016 (Pascasarjana)	6	8.500.000	89.500.000
2015-2014 (Flim)	27	1.500.000	40.500.000
2015-2014 (Non Flim)	79	1.250.000	98.750.000
2015 (Pascasrjana)	22	7.500.000	110.250.000
2014 (Pascasarjana)	16	4.500.000	252.000.000
2013	24	1.000.000	24.000.000
2012-2010	31	500.000	15.500.000
<b>Jumlah</b>			<b>981.500.000</b>

**E.7 Transaksi Antar Entitas**

Transaksi Antar Entitas Rp 49.027.967.572

Transaksi antar entitas sebesar Rp49.027.967.572,- yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 49,69% atau Rp97.460.355.164,- merupakan akumulasi dari Tagihan ke Entitas Lain dan Diterima dari Entitas Lain.

**E.8 Ekuitas Akhir**

Ekuitas Akhir Rp 425.137.463.526

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 425.137.463.526 yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 1.79% atau Rp417.661.136.69

**Tabel 33. Ekuitas Akhir 2019 dan 2018**

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>Ekuitas Awal</b>	417.661.136.692	364.533.020.112
<b>Surplus/(Defisit) Lo</b>	(45.236.724.100)	(44.464.706.584)
<b>Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas</b>	3.042.082.962	132.468.000
<b>Penyesuaian Nilai Aset</b>	0	0
<b>Koreksi Nilai Persediaan</b>	0	0
<b>Koreksi Atas Reklasifikasi</b>	(24.007.500)	0
<b>Selisih Revaluasi Aset</b>	4.585.003.156	49.748.000
<b>Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi</b>	105.587.706	82.720.000
<b>Lain-lain</b>	(1.624.500.400)	0
<b>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar</b>	0	0
<b>Transaksi Antar Entitas</b>	49.670.967.972	97.460.355.164
<b>Kenaikan/ Penurunan Ekuitas</b>	7.476.326.834	53.128.116.580
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>425.137.463.526</b>	<b>417.661.136.692</b>

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

- DIPA ISBI Bandung dengan BA 042 telah terbit pada tanggal 05 Desember 2017 dengan Nomor SP DIPA-042.01.2.400897/2019. Dan pelaksanaan pencairan anggaran baru dimulai tanggal 2 Januari 2019.
- DIPA ISBI Bandung telah mengalami 4 kali revisi yaitu pada tanggal 3 Mei 2019, 09 Desember 2019, 27 Desember 2019, tanggal 20 Januari 2020
- Adanya Pergantian Pejabat PPSPM di awal tahun 2019 yang sebelumnya Dr.Suhendi Afryanto, S.Kar., M.M. Keapada Asep Wawan Ridwan., S.Pd., M.M.Pd.
- Adanya Pergantian Pejabat Bendahara Pengeluaran di awal tahun 2019 yang sebelumnya Suyadi kepada Abdul Rachman Fauzie, ST.
- Adanya Penutupan Rekening yaitu a.n. BPg 022 ISBI Bandung, No. Rekening 0428237333, bank BNI dan a.n Bendahara Penerimaan BPN 022 ISBI Bandung, No Rekening 0286-01-000442-30-9, Bank BRI.
- Adanya Pembukuan Rekening baru yaitu a.n. BPG 022 ISBI Bandung, No. Rekening 171601000003305, Bank BRI, a.n BPN 022 ISBI Bandung, No. Rekening 171601000001303, Bank BRI dan a.n RPL 022 PS ISBI Bandung Utk Tukin.
- ISBI Bandung mempunyai 4 (Empat) buah rekening bank yang sudah mendapat Persetujuan dari Kemenkeu yaitu :
  1. An. BPg 022 ISBI Bandung, No. Rekening 171601000001303, Bank BRI, berdasarkan surat No S-044/WPB.13/KP.022/2018 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (BPg 022 ISBI BANDUNG)
  2. An. BPg 022 ISBI Bandung, No. Rekening 171601000003305, Bank BRI, berdasarkan surat No S-072/WPB.13/KP.0104/2019 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (BPg 022 ISBI BANDUNG)
  3. An. RPL 022 ISBI BDG HIBAH LGS 2ZY23BQA, No. Rekening 0001234567001, Bank BJB, berdasarkan surat No S-058/WPB.13/KP.022/2018 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama RPL 022 ISBI BDG HIBAH LGS 2ZY23BQA
  4. An. RPL 022 PS ISBI Bandung Utk Tukin, No. Rekening 171601000004301, Bank BRI berdasarkan surat No S-94/WPB.13/KP.0104/2019 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Atas Nama Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (RPL 022 Ps ISBI BANDUNG Utk Tukin.



## LAMPIRAN

---

- Neraca Percobaan
- Laporan Operasional
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Neraca
- Laporan Realisasi Anggaran
- LRA Belanja
- Pengembalian Belanja
- Realisasi PNB
- BAR (SAIBA-KPPN, SAIBA-SIMAK)
- Berita Acara & LPJ Bendahara
- Daftar Rekening Pemerintah
- Memo Penyesuaian
- Neraca BMN
- Laporan Persediaan
- Data Pelengkap



- **Neraca Percobaan**
- **Laporan Operasional**
- **Laporan Perubahan Ekuitas**
- **Neraca**
- **Laporan Realisasi Anggaran**
- **LRA Belanja**
- **Pengembalian Belanja**
- **Realisasi PNB**



## **Berita Acara Rekonsiliasi**

- **SAIBA-KPPN**
- **SAIBA-SIMAK**



## **Berita Acara dan Laporan Pertanggungjawaban**

- **Bendahara Pengeluaran**
- **Bendahara Penerimaan**





- **Rekening Koran Bendahara Penerimaan**
- **Rekening Koran Bendahara Pengeluaran**



## **Memo Penyesuaian**



- **Neraca BMN**
- **Neraca Persediaan**
- **CRBMN**
- **Laporan Persediaan**



**Data Pelengkap :**

- **Revisi DIPA Terakhir (ke-4)**
- **Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan**